

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019/
*SIX - MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DESEMBER 2019***

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN KEUANGAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019 DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019:		<i>FINANCIAL STATEMENTS SIX MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019 AND AS AT 31 DECEMBER 2019:</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN -----	1 – 3	<i>----- STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -----	4 – 5	<i>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND ----- OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS -----	6	<i>----- STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS -----	7 – 8	<i>----- STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL -----	9	<i>STATEMENTS OF RECONCILIATION OF -----INCOME AND REVENUE SHARING</i>
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT -----	10	<i>STATEMENTS OF SOURCES AND ----- DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS</i>
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN -----	11	<i>STATEMENTS OF SOURCES AND USES ----- OF QARDHUL HASAN FUNDS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -----	12 – 93	<i>----- NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>

No : SPN. 011 /DIR/FA/VII/2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019,
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2020 DAN 2019**

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hadi Wibowo
Alamat Kantor : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan Lantai 12
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kuningan
Jakarta Selatan, 12950

Alamat Rumah : Jl. Biduri III Blok P / 7
RT.006 RW.001
Kelurahan Grogol Utara
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12210

Nomor Telepon : (021) 30026400
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Fachmy Achmad
Alamat Kantor : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan Lantai 12
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kuningan
Jakarta Selatan, 12950

Alamat Rumah : Jl. Matraman I No.5
RT.015 RW.001
Kelurahan Kebon Manggis
Kecamatan Matraman
Jakarta Timur 13150

Nomor Telepon : (021) 30026400
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank BTPN Syariah Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank BTPN Syariah Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**

PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

We, the undersigned:

1. Name : Hadi Wibowo
Office Address : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan Lantai 12
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kuningan
Jakarta Selatan, 12950

Residential Address : Jl. Biduri III Blok P / 7
RT.006 RW.001
Kelurahan Grogol Utara
Kecamatan Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12210

Telephone Title : (021) 30026400
President Director
2. Name : Fachmy Achmad
Office Address : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan Lantai 12
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 – 5.6, Kuningan
Jakarta Selatan, 12950

Residential Address : Jl. Matraman I No.5
RT.015 RW.001
Kelurahan Kebon Manggis
Kecamatan Matraman
Jakarta Timur 13150

Telephone Title : (021) 30026400
Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank BTPN Syariah Tbk;
2. The financial statements of PT Bank BTPN Syariah Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Bank BTPN Syariah Tbk financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Bank BTPN Syariah Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Bank BTPN Syariah Tbk's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

JAKARTA,
19 Juli/July2020

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Hadi Wibowo
Direktur Utama/President Director



Fachmy Achmad
Direktur / Director

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
ASET				ASSETS
Kas	5	826,406	711,333	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3a,6	2,664,393	3,108,402	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		55,899	74,010	Accrued income from placements with Bank Indonesia
		<u>2,720,292</u>	<u>3,182,412</u>	
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak ketiga	3b,7	2,372	13,472	Third parties -
- Pihak berelasi	3b,3v,7,38	29,054	24,395	Related party -
		<u>31,426</u>	<u>37,867</u>	
Investasi pada surat berharga	3d,8	2,734,394	2,071,753	Investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		20,874	14,836	Accrued income from investments in marketable securities
		<u>2,755,268</u>	<u>2,086,589</u>	
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan sebesar 30 Juni 2020 : Rp 2.014.704 dan 31 Desember 2019 Rp 2.173.555				Murabahah receivables net deferred margin income of 30 June 2020 : Rp 2,014,704 and 31 December 2019: Rp 2,173,555
- Pihak ketiga	3e,9	8,721,313	8,969,565	Third parties -
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		92,669	89,601	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3f	(548,144)	(291,820)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>8,265,838</u>	<u>8,767,346</u>	
Pinjaman qardh - pihak ketiga	3g	891	880	Funds of qardh - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(8)	(8)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>883</u>	<u>872</u>	
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3h,10	18,437	29,129	Musyarakah financing - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(184)	(291)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>18,253</u>	<u>28,838</u>	
Beban dibayar dimuka	11	31,108	93,628	Prepayments
Pajak dibayar dimuka				Prepaid Taxes
- Pajak penghasilan	19a	2,725	-	Corporate income tax -
Aset tetap	3j,12	562,709	550,611	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(364,682)	(341,061)	Less: Accumulated depreciation
		<u>198,027</u>	<u>209,550</u>	
Aset hak guna	3u,13	229,618	-	Right-of-use assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(66,932)	-	Less: Accumulated depreciation
		<u>162,686</u>	<u>-</u>	
Aset tak berwujud	3j,14	158,834	127,274	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(72,159)	(60,480)	Less: Accumulated amortization
		<u>86,675</u>	<u>66,794</u>	
Aset pajak tangguhan	3s,19f	137,774	144,875	Deferred tax assets
Aset lain-lain – bersih	3k,15	34,811	52,934	Other assets – net
JUMLAH ASET		<u>15,272,172</u>	<u>15,383,038</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<i>Catatan/ Notes</i>	<i>30 Juni/ June 2020</i>	<i>31 Desember/ December 2019</i>	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	3l,16	10,662	9,624	<i>Liabilities due immediately</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan	17	19,006	21,861	<i>Undistributed revenue sharing</i>
Simpanan nasabah	3m,18			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak ketiga				<i>Third parties -</i>
Giro wadiah		24,629	25,248	<i>Wadiah demand deposits</i>
Tabungan Wadiah		1,778,664	1,870,115	<i>Wadiah saving deposits</i>
- Pihak berelasi				<i>Third parties -</i>
Tabungan Wadiah		398	522	<i>Wadiah saving deposits</i>
		<u>1,803,691</u>	<u>1,895,885</u>	
Utang pajak	19b			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		-	58,166	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		21,569	16,417	<i>Other taxes -</i>
		<u>21,569</u>	<u>74,583</u>	
Liabilitas Sewa Guna	3u,13	113,713	-	<i>Lease use liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	20	24,793	41,605	<i>Other liabilities</i>
Akrual	21	120,893	184,841	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3r,4,37	59,839	210,655	<i>Employee benefits liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>2,174,166</u>	<u>2,439,054</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank				Non-bank
Tabungan mudharabah	3n,22			<i>Mudharabah saving deposits</i>
- Pihak ketiga		142,627	104,628	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	3v,38	278	250	<i>Related parties -</i>
		<u>142,905</u>	<u>104,878</u>	
Deposito mudharabah	3n,23			<i>Mudharabah time deposits</i>
- Pihak ketiga		7,482,978	7,428,302	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	3v,38	32,566	17,484	<i>Related parties -</i>
		<u>7,515,544</u>	<u>7,445,786</u>	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>7,658,449</u>	<u>7,550,664</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<i>Catatan/ Notes</i>	<i>30 Juni/ June 2020</i>	<i>31 Desember/ December 2019</i>	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham	24			Share capital
Modal dasar – 27.500.000.000 saham				Authorized – 27,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 7.703.700.000 saham		770,370	770,370	Issued and fully paid – capital – 7,703,700,000 shares
Tambahan modal disetor	24	846,440	846,440	Additional paid-in capital
Cadangan pembayaran berbasis saham	3t	19,075	19,063	Share-based payment reserve
Cadangan revaluasi aset	3j	5,239	5,239	Asset revaluation reserve
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - bersih	3d,8a	45	139	Unrealized gain on investments in marketable securities classified as measured as fair value through other comprehensive income – net
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	25,26	65,000	45,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		3,743,151	3,716,832	Unappropriated -
		5,449,320	5,403,083	
Saham treasuri	3aa	(9,763)	(9,763)	Treasury shares
JUMLAH EKUITAS		5,439,557	5,393,320	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		15,272,172	15,383,038	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX – MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June		
		2020	2019	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib				<i>Income from fund management by the Bank as mudharib</i>
Pendapatan dari jual beli – marjin murabahah	3o	1,791,331	1,931,116	<i>Income from sales and purchases – murabahah margin</i>
Pendapatan bagi hasil – pembiayaan musyarakah	3o	1,564	-	<i>Revenue from profit sharing – musyarakah financing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	27	142,692	118,353	<i>Other main operating income</i>
		<u>1,935,587</u>	<u>2,049,469</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	3p,3v,28,38	(263,723)	(242,786)	<i>Third parties' shares on return of temporary syirkah funds</i>
Hak bagi hasil milik Bank		<u>1,671,864</u>	<u>1,806,683</u>	<i>Bank's share in profit sharing</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	3q,29	13,856	8,843	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	3q			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	3v,30,38	(505,217)	(533,016)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	31	(229,025)	(265,287)	<i>General and administrative expenses</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	3f,32	(390,695)	(141,870)	<i>Provision for allowance for impairment losses on earning and non-earning assets</i>
Beban operasional lainnya	33	(16,333)	(56,138)	<i>Other operating expenses</i>
		<u>(1,141,270)</u>	<u>(996,311)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		<u>544,450</u>	<u>819,215</u>	NET OPERATING INCOME
Pendapatan non-operasional – bersih	34	2,943	(1,345)	<i>Non-operating income – net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>547,393</u>	<u>817,870</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
- Kini	3s,19c	(132,118)	(217,197)	<i>Current -</i>
- Tangguhan	3s,19c	(8,583)	9,101	<i>Deferred -</i>
		<u>(140,701)</u>	<u>(208,096)</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>406,692</u>	<u>609,774</u>	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX – MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June	
		2020	2019
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3r,37	-	(2,845)
Pajak penghasilan terkait	19g	1,449	711
		1,449	(2,134)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan/Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	8a	(128)	(807)
Pajak penghasilan terkait	19g	34	202
		(94)	(605)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		1,355	(2,739)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		408,047	607,035
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (NILAI PENUH)	3w,36	53	79
OTHER COMPREHENSIVE INCOME:			
Items that would never be reclassified to profit or loss			
Remeasurement of employee benefits liabilities			
Related income tax			
Items that will be reclassified to profit or loss			
Unrealized gain/loss on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income			
Related income tax			
Other comprehensive income for the year, net of income tax			
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX			
BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE DAN TAHUN BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD AND YEAR ENDED
30 JUNE 2020 AND 31 DECEMBER 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully-paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan pembayaran berbasis saham/Share- based payment reserve	Cadangan revaluasi aset/Asset revaluation reserve	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/Unrealized gain (loss) on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Saham treasury/ Treasury shares	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Catatan/ Notes											
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		770,370	846,440	21,130	5,239	706	25,000	2,328,047	-	3,996,932	Balance as of 1 January 2019
Pembentukan cadangan wajib	25	-	-	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-	Appropriation for legal reserve
Cadangan pembayaran berbasis saham	3t	-	-	(2,067)	-	-	-	-	-	(2,067)	Share-based payment reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1,399,634	-	1,399,634	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3r,37	-	-	-	-	-	-	12,201	-	12,201	Remeasurement of employee benefits liabilities
Investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	3d,8a	-	-	-	-	(756)	-	-	-	(756)	Investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	3s,19f	-	-	-	-	189	-	(3,050)	-	(2,861)	Related income tax
Saham treasury		-	-	-	-	-	-	-	(9,763)	(9,763)	Treasury stock
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		770,370	846,440	19,063	5,239	139	45,000	3,716,832	(9,763)	5,393,320	Balance as of 31 December 2019
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2019	26	-	-	-	-	-	-	(346,554)	-	(346,554)	Payment dividend from net income in 2019
Pembentukan cadangan wajib	25	-	-	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-	Appropriation for legal reserve
Cadangan pembayaran berbasis saham	3t	-	-	12	-	-	-	-	-	12	Share-based payment reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	406,692	-	406,692	Net profit for the year
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73	15	-	-	-	-	-	-	(15,268)	-	(15,268)	Adjustment in relation to application of SFAS 73
Penghasilan komprehensif lain:											Other comprehensive income:
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3r,37	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities
Investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	3d	-	-	-	-	(128)	-	-	-	(128)	Investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	3s,19f	-	-	-	-	34	-	1,449	-	1,483	Related income tax
Saldo pada tanggal 30 Juni 2020		770,370	846,440	19,075	5,239	45	65,000	3,743,151	(9,763)	5,439,557	Balance as of 30 June 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan dari pengelolaan dana		1,944,591	1,985,968	Receipts of income from fund management
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer		(266,580)	(240,666)	Payments of profit sharing for temporary syirkah funds
Penerimaan pendapatan administrasi		7,380	3,584	Receipts of administrative income
Penerimaan dari piutang murabahah yang dihapusbukukan		7,144	6,048	Receipts from recovery of written-off murabahah receivables
Pembayaran beban tenaga kerja		(674,050)	(563,308)	Payments of personnel expenses
Pembayaran beban usaha lainnya		(436,748)	(335,719)	Payments of other operating expenses
Penerimaan pendapatan (beban) non-operasional - bersih		(1,132)	(1,346)	Receipts of non-operational income (expenses) – net
Pembayaran pajak penghasilan badan		(193,010)	(259,790)	Payments of corporate income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		387,595	594,771	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset operasi, liabilitas operasi dan dana syirkah temporer:				Changes in operating assets, operating liabilities and temporary syirkah funds:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		115,000	(1,090,000)	Placements with Bank Indonesia and other Banks
Piutang murabahah		248,253	(1,261,508)	Murabahah receivables
Pembiayaan musyarakah		10,692	(5,000)	Musyarakah financing
Pinjaman qardh		(11)	25	Funds of qardh
Aset lain-lain		(11)	124	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		1,038	19,954	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah		(92,195)	96,483	Deposits from customers
Liabilitas lain-lain		93,469	34,791	Other liabilities
Kenaikan dana syirkah temporer		107,786	1,175,073	Increase in temporary syirkah funds
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		871,616	(435,287)	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12	4,104	1,240	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	12	(38,094)	(41,458)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	14	(31,958)	(13,732)	Purchase of intangible assets
Penambahan aset hak guna	13	(16,704)	-	Additional Right of use assets
Investasi surat berharga		(39,601)	(140,815)	Purchase of investment in marketable securities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(122,253)	(194,765)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen		(328,337)	-	Payments of dividend
Pembayaran pajak dividen		(18,217)	-	Payments of dividend taxes
Arus Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(346,554)	-	Net cash flow used in financing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 2020	2019	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		402,809	(630,052)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1,979,416	2,953,307	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		2,382,225	2,323,255	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				
Kas	5	826,406	353,397	Cash and cash equivalents consist of:
Giro pada Bank Indonesia	6	363,393	429,327	Cash
Giro pada bank lain	7	31,426	72,785	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia	6	136,000	363,000	Current accounts with other banks
Investasi pada surat berharga	8h	1,025,000	1,104,746	Placements with Bank Indonesia
		2,382,225	2,323,255	Investments in marketable securities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF RECONCILIATION OF INCOME
AND REVENUE SHARING
FOR SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 2020 2019	
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib			
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	30	1,791,331	1,931,116
Pendapatan dari bagi hasil - pembiayaan musyarakah	30	1,564	-
Pendapatan usaha utama lainnya	27	142,692	118,353
		<u>1,935,587</u>	<u>2,049,469</u>
Pengurang			
Pendapatan tahun berjalan yang kas dan setara kasnya belum diterima:			
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah		(92,669)	(105,086)
Pendapatan usaha utama lainnya		(76,773)	(75,818)
		<u>(169,442)</u>	<u>(180,904)</u>
Penambah			
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:			
Penerimaan pelunasan piutang marjin murabahah		89,601	82,085
Pendapatan usaha utama lainnya		88,846	35,514
		<u>178,447</u>	<u>117,599</u>
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		1,944,592	1,986,164
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		1,680,869	1,743,378
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	3p,28	263,723	242,786
Dirinci atas:			
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		244,717	223,578
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	17	19,006	19,208
		<u>263,723</u>	<u>242,786</u>
Income from fund management by the Bank as mudharib			
Income from sales and purchases - murabahah margin			
Revenue from profit sharing – musyarakah financing			
Other main operating income			
Deductions			
Current period income in which the cash and cash equivalents were not received:			
Income from sales and purchases - murabahah margin			
Other main operating income			
Additions			
Prior period income in which the cash were received in the current year:			
Receipts from settlement of murabahah margin receivables			
Other main operating income			
Available income for revenue sharing			
Bank's share on revenue sharing			
Fund owners' share on revenue sharing			
Details of:			
Fund owners' share on distributed revenue sharing			
Fund owners' share on undistributed revenue sharing			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part
of these financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

**LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF SOURCES AND
DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
FOR SIX- MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 2020	2019	
Saldo awal dana zakat	2e	-	-	<i>Beginning balance of zakat funds</i>
Sumber dana zakat				<i>Sources of zakat funds</i>
Zakat dari bank		-	-	<i>Zakat from banks</i>
Zakat dari pihak luar bank		-	-	<i>Zakat from non-bank parties</i>
		-	-	
Penyaluran dana zakat		-	-	<i>Distribution of zakat funds</i>
Kenaikan dana zakat		-	-	<i>Increase in zakat funds</i>
Saldo akhir dana zakat		-	-	<i>Ending balance of zakat funds</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF SOURCES AND USES
OF QARDHUL HASAN FUNDS
FOR THE SIX – MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June 2020	2019	
Saldo awal dana kebajikan	2e	652	443	<i>Beginning balance of qardhul hasan funds</i>
Sumber dana kebajikan				<i>Sources of qardhul hasan funds</i>
Pendapatan non-halal		149	202	<i>Non-halal income</i>
Denda		5	52	<i>Penalty</i>
Jumlah		<u>154</u>	<u>254</u>	<i>Total</i>
Penggunaan dana kebajikan		<u>(469)</u>	<u>(117)</u>	<i>Use of qardhul hasan funds</i>
Kenaikan (penurunan) sumber dana kebajikan		<u>(315)</u>	<u>137</u>	<i>Increase (decrease) in qardhul hasan funds</i>
Saldo akhir dana kebajikan		<u>337</u>	<u>580</u>	<i>Ending balance of qardhul hasan funds</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM**a. Pendirian bank dan informasi umum**

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk ("Bank") awalnya didirikan dengan nama PT Bank Purba Danarta berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 7 Maret 1991, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 39 tanggal 25 Mei 1992, dan Akta Perubahan No. 25 tanggal 11 Juli 1992, yang ketiganya dibuat di hadapan Haji Abu Jusuf, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia, sebagaimana telah mengalami beberapa perubahan dan untuk selanjutnya disebut sebagai Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") dalam Surat Keputusan No. C2.5839.HT.01.01-TH.92 tanggal 21 Juli 1992, yang telah didaftarkan dalam register umum yang berada di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 1992 di bawah No. 206A/1992/II, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 9 Oktober 1992, tambahan No. 5020 dengan ijin usaha untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Bank Umum yang diperoleh berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1060/KMK.017/1992 tanggal 14 Oktober 1992

PT Bank Purba Danarta melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") pada tahun 2009 dan terakhir berganti nama menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, sebagaimana didasarkan pada Akta Perubahan Terhadap Anggaran Dasar No. 25 tanggal 27 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menkumham dalam Surat Keputusan No. AHU-50529.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 1 Oktober 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 94 tahun 2013, tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 124084 tanggal 22 November 2013.

Pada tanggal 20 Januari 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 4 Juli 2014 di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta menyetujui pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("UUS BTPN") dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

1. GENERAL INFORMATION**a. Bank establishment and general information**

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah ("Bank") was initially established under the name of PT Bank Purba Danarta based on Notarial Deed No. 10 dated 7 March 1991 which was amendmend by the Notarial Deed on Amendment to the Article of Association No. 39 dated 25 May 1992, and Notarial Deed No. 25 dated 11 July 1992 which all of the Notarial Deeds were made before Haji Abu Jusuf, S.H., notary in Jakarta and had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia whose name was amended several times and became the Minister of Law and Human Rights ("Menkumham") in its decree No. C2.5839.HT.01.01-TH.92 dated 21 July 1992 and had been registered in the court registry office in Semarang on 30 July 1992, No. 206A/1992/II and had been published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81 dated 9 October 1992, Supplement to No. 5020 with license to perform business activities as a Commercial Bank under the Decision Letter of Minister of Finance Republic of Indonesia No. 1060/KMK.017/1992 dated 14 October 1992.

PT Bank Purba Danarta changed its name to PT Bank Sahabar Purba Danarta ("BSPD") in 2009 and the latest to the PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah under the Amendmend to the Articles of Association No. 25 dated 27 August 2013 before Hadijah, S.H., notary in Jakarta and was approved by Menkumham by its Decision Letter No. AHU-50529.AH.01.02. Year 2013 dated 1 October 2013 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No 94 Year 2013, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.124084 dated 22 November 2013.

On 20 January 2014, the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarised by Notarial Deed No. 8 dated 4 July 2014 before Hadijah, S.H., M.Kn., notary in Jakarta approved the spin-off of the sharia business unit of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("UUS BTPN") from PT Bank Tabungan

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian bank dan informasi umum
(lanjutan)**

("BTPN"). Pemisahan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 11/10/PBI/2009 yang telah diubah dengan PBI No. 15/14/PBI/2013 tentang Unit Usaha Syariah. Pendirian tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui dua tahap, yaitu persetujuan izin konversi dan izin pemisahan.

Pada tanggal 22 Mei 2014, Bank telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia untuk melaksanakan konversi BSPD berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.Kep-49/D-03/2014. Izin tersebut mengubah kegiatan usaha Bank dari bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Pada tanggal 23 Juni 2014, Bank memperoleh izin pemisahan dari OJK berdasarkan Surat No: S-17/PB.1/2014. Pemisahan UUS BTPN dilakukan dengan Akta Pemisahan No. 8 tanggal 4 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Selanjutnya, pemisahan terjadi secara efektif pada tanggal 14 Juli 2014 dan pertama kalinya Bank memulai kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sebagaimana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia ("BI") dengan surat No. S.031/DIR/LG/VII/2014 tanggal 17 Juli 2014 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan.

Bank mengubah kembali namanya menjadi PT Bank BTPN Syariah Tbk sebagaimana didasarkan pada Akta No. 26 tanggal 16 April 2020, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU- 0034666.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 8 Mei 2020, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0214020 tanggal 8 Mei 2020, dan telah mendapatkan persetujuan Perubahan Nama Bank ini berdasarkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor S-66/PB.101/2020 tanggal 4 Juni 2020 perihal Permohonan Penetapan Penggunaan Izin

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**a. Bank establishment and general
information (continued)**

Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN"). The spin-off was made with reference to Bank Indonesia Regulation No.11/10/PBI/2009 which has been amended by PBI No. 15/14/PBI/2013 regarding Sharia Business Unit. The establishment has been approved by Bank Indonesia in two stages, the approval of the conversion permit and spin-off permit.

On 22 May 2014, the Bank received its permit from Bank Indonesia regarding conversion of BSPD based on the Decision Letter of Board of Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.Kep-49/D-03/2014. The permit changed the Bank's business activities from conventional commercial bank to commercial bank which conduct business activities based on sharia principles.

On 23 June 2014, the Bank received its spin-off permit from OJK based on the Letter No: S-17/PB.1/2014. The spin-off of UUS BTPN was made under Spin-off Deed No. 8 dated 4 July 2014 and was notarised by Hadijah, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. Furthermore, the spin-off became effective on 14 July 2014 and started its operational activity based on sharia principles, as reported to Bank Indonesia ("BI") through its letter No. S.031/DIR/LG/VII/2014 dated 17 July 2014 regarding the Report on the Implementation of the Opening of Sharia Commercial Bank Resulting from the Spin-Off.

Bank changed its name to PT Bank BTPN Syariah Tbk pursuant to the Notarial Deed No. 26 dated 16 April 2020, Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in Administrative City of South Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU- 0034666.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 8 May 2020 and the Letter of Acceptance of the amendment to Articles of Association No. No. AHU-AH.01.03-0214020 dated 8 May 2020, The change of Name of the Bank has been approves based on the letter from Financial Services Authority (OJK) number S-66/PB.101/2020 dated 4 June 2020 in relation to the request business license approval of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian bank dan informasi umum
(lanjutan)**

Usaha karena Perubahan Nama PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk menjadi PT Bank BTPN Syariah Tbk dan Salinan Keputusan Deputy Komisiner Pengawas Perbankan I OJK Nomor KEP-99/PB.1/2020 tanggal 4 Juni 2020

Setelah menjadi Bank Umum Syariah, Bank telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 26 tanggal 16 April 2020, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0034666.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 8 Mei 2020 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. No. AHU-AH.01.03-0214020 tanggal 8 Mei 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan serta kegiatan Bank adalah melakukan kegiatan usaha di bidang perbankan berdasarkan prinsip syariah.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara BTPN – CBD Mega Kuningan, Lantai 12 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 – 5.6, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

b. Akuisisi oleh BTPN

Pada tanggal 19 Juli 2013, Bank Indonesia ("BI") menyetujui rencana BTPN untuk melakukan akuisisi sebesar 70% (tujuh puluh persen) saham PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") melalui suratnya No. 15/10/DPB1/PB1-5/Rahasia dengan syarat dilakukan perubahan atas kegiatan usaha dari BSPD yang semula merupakan bank konvensional menjadi bank umum berdasarkan prinsip syariah.

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 dan No. 27 tanggal 30 Januari 2014 yang dibuat di hadapan Hadijah S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, BTPN telah melakukan akuisisi atas Bank dan menjadi pemegang saham mayoritas. Hal ini telah diketahui oleh

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Bank establishment and general information (continued)

into PT Bank BTPN Syariah Tbk and the Copy of Approval of Deputy Komisiner Pengawas Perbankan I OJK Number KEP-99/PB.1/2020 dated 4 June 2020.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, upon becoming a Sharia Commercial Bank. The latest amendment of the Articles of Association of the Company was stated in the deed No. 26 dated 16 April 2020, which was notarised by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No AHU-0034666.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 8 May 2020 and the Letter of Acceptance of the amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0214020 dated 8 May 2020.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's objective and scope of activities are to engage in banking industry based on sharia principles.

The Bank's head office is located at Menara BTPN – CBD Mega Kuningan, 12th floor Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 – 5.6, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

b. Acquisition by BTPN

On 19 July 2013, Bank Indonesia ("BI") approved the plan of BTPN to acquire 70% (seventy percent) shares of PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") through its letter No. 15/10/DPB1/PB1-5/Rahasia which subject to the change of BSPD's business activities from a conventional bank into a commercial bank under sharia principles.

Based on Notarial Deed No. 26 and No. 27 dated 30 January 2014 before Hadijah S.H., M.Kn., notary in Jakarta, BTPN has acquired the Bank and has become the majority shareholder. It was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Akuisisi oleh BTPN (lanjutan)

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-04338 tertanggal 12 Februari 2014.

Pada tanggal 4 Februari 2014, BTPN telah melakukan pembayaran terkait akuisisi sebesar Rp 600.000 yang terdiri dari modal dasar dan agio saham masing-masing sebesar Rp 373.333 dan Rp 226.667.

c. Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank yang dilakukan melalui surat edaran resolusi pemegang saham pada tanggal 16 November 2017, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Perdana Saham Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 25 April 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan surat No. S-36/D-04/2018 untuk penawaran umum perdana saham tersebut.

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 770.370.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 975 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Mei 2018. Dana yang diterima oleh Bank atas penawaran umum perdana adalah sebesar Rp 735.020 (setelah biaya emisi dan pajak).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Acquisition by BTPN (continued)

of Republic Indonesia through its letter No. AHU-AH.01.10-04338 dated 12 February 2014.

On 4 February 2014, BTPN has paid the total consideration of the acquisition amounting to Rp 600,000 in the form of authorised capital and paid in capital amounting to Rp 373,333 and Rp 226,667, respectively.

c. Initial Public Offering

Based on the Bank's Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 16 November 2017, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares at the Indonesia Stock Exchange. On 25 April 2018, the Bank obtained the effective notification from the OJK through its letter No. S-36/D-04/2018 for the initial public offering.

The Bank undertook an initial public offering of 770,370,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 975 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares were listed at the Indonesia Stock Exchange on 8 May 2018. The funds received by the Bank from the initial public offering amounting to Rp 735,020 (net of issuance costs and tax).

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**c. Penawaran Umum Perdana Saham
(lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan
Pengawas Syariah, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja
Audit Internal dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama/Independen	Kemal Azis Stamboel
Komisaris Independen	Dewie Pelitawati
Komisaris	Mahdi Syahbuddin
Komisaris	Yenny Lim
Direksi	
Direktur Utama/Independen	Hadi Wibowo**
Wakil Direktur Utama	-
Direktur Kepatuhan	Arief Ismail
Direktur	M. Gatot Adhi Prasetyo
Direktur	Fachmy Achmad***

*) Efektif tidak menjabat sejak tanggal 16 April 2020

**) Efektif tanggal 16 April 2020

***) Efektif tanggal 27 Mei 2020

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah disetujui oleh OJK.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020
Dewan Pengawas Syariah	
Ketua	H. Ikhwan Abidin, MA
Anggota	H. Muhamad Faiz, MA

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Initial Public Offering (continued)

**d. Board of Commissioners, Board of
Directors, Sharia Supervisory Board,
Audit Committee, Corporate Secretary,
Internal Audit Unit and Employees**

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of 30 June 2020 and 31 December 2019 was as follows:

	31 Desember/ December 2019
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama/Independen	Kemal Azis Stamboel
Komisaris Independen	Dewie Pelitawati
Komisaris	Mahdi Syahbuddin
Komisaris	Yenny Lim
Direksi	
Direktur Utama/Independen	Ratih Rachmawaty*
Wakil Direktur Utama	Mulia Salim*
Direktur Kepatuhan	Arief Ismail
Direktur	M. Gatot Adhi Prasetyo
Direktur	Taras Wibawa Siregar*

Board of Commissioners
President
Commissioner/Independent
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors
President Director
Deputy President Director
Compliance Director
Director
Director

Effective not served as of 16 April 2020 *)

Effective as of 16 April 2020 **)

Elektive as of 27 May 2020***)

The change in composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has been approved by OJK.

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 30 June 2020 and 31 December 2019 was as follows:

	31 Desember/ December 2019
Dewan Pengawas Syariah	
Ketua	H. Ikhwan Abidin, MA
Anggota	H. Muhamad Faiz, MA

Sharia Supervisory Board
Chairman
Member

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020
Komite Audit	
Ketua	Kemal Azis Stamboel
Anggota	Dewie Pelitawati
Anggota	-
Anggota	Tika Arundina

*) Efektif tidak menjabat sejak tanggal 16 April 2020

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Arief Ismail.

Efektif sejak tanggal 1 Juni 2017 berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Direksi No.006/CIR/DIR/V/2017 tanggal 18 Mei 2017, Kepala Satuan Kerja Audit Internal pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Gatot Prasetyo.

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing adalah 11.548 orang dan 11.495 orang (tidak diaudit).

- e.** Efektif tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan di sektor pasar modal beralih dari Bapepam-LK di Kementerian Keuangan ke Bagian Pengawas Pasar Modal di OJK. Efektif tanggal 31 Desember 2013, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan di sektor perbankan beralih dari Bank Indonesia ke OJK.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Employees (continued)

The composition of Audit Committee as designated by the Board of Commissioners as of 30 June 2020 and 31 December 2019 was as follows:

	31 Desember/ December 2019	Audit Committees
		Chairman
Kemal Azis Stamboel	Kemal Azis Stamboel	Member
Dewie Pelitawati	Dewie Pelitawati	Member
Lucy Susiana Noor*	Lucy Susiana Noor*	Member
Tika Arundina	Tika Arundina	Member

Effective not served as of 16 April 2020 *)

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the Bank's corporate secretary was Arief Ismail.

Effective since 1 June 2017 in accordance with the Circular Decision Letter of the Bank's Board of Directors No.006/CIR/DIR/V/2017 dated 18 May 2017, the Head of Internal Audit as of 30 June 2020 and 31 December 2019 was Gatot Prasetyo.

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the Bank has 11,548 and 11,495 permanent employees (unaudited), respectively.

- e.** Effective 31 December 2012, the regulatory and supervisory functions, duties, and authority in the capital market sector moved from Bapepam-LK of the Ministry of Finance to the Capital Market Supervisory Department of OJK. Effective 31 December 2013, the regulatory and supervisory functions, duties, and authority in the banking sector moved from Bank Indonesia to OJK.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- b.** Laporan keuangan Bank ini disusun dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Juli 2020.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Seluruh informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan ke jutaan terdekat dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

d. Penggunaan pertimbangan dan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi, dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal signifikan yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan signifikan dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 4.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

- b.** *The Bank's financial statements were prepared and authorised for issuance by the Board of Directors on 29 July 2020.*

c. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, the financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

d. Use of judgments and estimates

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires management to make judgements and estimates that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainties and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognised in the financial statements are described in Note 4.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN (lanjutan)

e. Dasar pengukuran

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, setara kas terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain, dan investasi pada surat berharga yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Bank yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang didistribusikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

e. Basis of measurement

Based on PSAK No. 101 (Revised 2016), a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

- (i) Statement of financial position;
- (ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income;
- (iii) Statement of changes in equity;
- (iv) Statement of cash flows;
- (v) Statement of reconciliation of income and revenue sharing;
- (vi) Statement of sources and distribution of zakat funds;
- (vii) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- (viii) Notes to the financial statements.

Statements of financial positions, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows, are the financial statements reflecting the Bank's commercial activities in accordance with sharia principles.

The financial statements have been prepared under the historical cost concept, except for certain accounts which have been valued using another measurement basis as explained in the accounting policy for those specified accounts, and prepared under the accrual basis, except for the statement of cash flows and statement of reconciliation of income and revenue sharing.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of cash flows statement, cash equivalents consist of current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks, and investments in marketable securities with maturities of 3 (three) months from the date of placement and are not pledged or restricted.

The statements of reconciliation of income and revenue sharing represent the reconciliation between the Bank's revenue that are recognised under accrual basis with the revenue sharing distributed to fund owner under the cash basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN (lanjutan)

e. Basis of measurement (lanjutan)

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Sejak tanggal Bank beroperasi sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah, Bank belum menunjuk suatu lembaga untuk mengelola sumber dan penggunaan dana zakat dan kebajikan.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2020, Bank belum mengelola penerimaan dana zakat, baik yang bersumber dari Bank maupun dari pihak luar.

f. Perubahan kebijakan akuntansi

Efektif 1 Januari 2020, Bank melakukan penerapan PSAK 73, "Sewa". Bank menerapkan standar ini secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan sebagai penyesuaian saldo awal laba di tahan pada tanggal 1 Januari 2020

- PSAK 73 memperkenalkan model tunggal pengakuan sewa di neraca untuk akuntansi penyewa. Penyewa mengakui aset hak-guna yang merupakan hak penyewa untuk menggunakan aset yang mendasari perjanjian sewa dan liabilitas sewa yang merupakan kewajiban penyewa untuk melakukan pembayaran sewa. Terdapat pengecualian untuk pengakuan sewa jangka pendek dan sewa atas barang yang bernilai rendah.

Bank mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset tersebut bernilai rendah.

Sifat dari beban-beban yang terkait dengan sewa tersebut telah berubah karena PSAK 73 menggantikan beban sewa operasi yang sebelumnya diakui secara garis lurus, dengan beban penyusutan atas aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa.

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

e. Basis of measurement (lanjutan)

The statements of sources and distribution of zakat funds show the sources and distribution of zakat funds for a certain period, and the undistributed zakat funds at a certain date.

The statements of sources and uses of qardhul hasan funds show the sources and uses of qardhul hasan funds for a certain period, and qardhul hasan funds balance at a certain date.

Since the date that the Bank is operating as commercial bank under sharia principles, the Bank has not appointed an institution to manage sources and uses of zakat and qardhul hasan funds.

Up to 30 June 2020, the Bank has not managed zakat funds received from the Bank as well as external parties.

f. Changes in accounting policies

Effective 1 January 2020, the Bank adopted SFAS 73, "Leases". The Bank applied the standard retrospectively with cumulative impacts as an adjustment to the opening balance of retained earnings at 1 January 2020.

- *SFAS 73 introduces a single, on-balance sheet lease accounting model for lessees. A lessee recognises a right-of-use asset representing its right to use the underlying asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. There are recognition exemptions for short-term leases and leases of low-value items.*

The Bank recognize assets and liabilities for all leases with a term of more than 12 months, unless the underlying asset is of low value.

The nature of expenses related to those leases has changed as SFAS 73 replaces the previous straightline operating lease expense, with a depreciation charge for right-of-use assets and interest expense on lease liabilities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN (lanjutan)

f. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Disamping itu, Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2020, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Bank, yaitu :

- Revisi PSAK 102: Akuntansi Murabahah;
PSAK 102 (2019) merevisi acuan pengakuan pendapatan murabahah tangguh dimana penjual tidak memiliki risiko persediaan yang signifikan pada ISAK 101. Sebelumnya, transaksi ini mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK60. PSAK102 (2019) juga mencakup penambahan istilah, perubahan ruang lingkup dan beberapa pengaturan yang tidak signifikan
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan;
ISAK 101 akan menjadi acuan bagi entitas yang menerapkan 'metode pendapatan efektif' yang sebelumnya mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60.
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah.
ISAK 102 mengungkapkan 'penurunan nilai piutang murabahah' merupakan bridging standard yang sampai dengan keluarnya PSAK penurunan nilai aset - aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah. ISAK 102 mensyaratkan entitas untuk melanjutkan kebijakan akuntansi saat ini untuk penurunan nilai piutang murabahah, seperti incurred loss, regulatory provisioning, atau pendekatan lain.

2. BASIS OF PREPARATION (continued)

f. Changes in accounting policies (continued)

Besides, the Bank adopted the revised accounting standard on January 1, 2020, which is considered relevant to the Bank's financial statements, as follows:

- Revised SFAS 102, "Accounting for Murabahah"
SFAS 102 (2019) revised guideline of Murabahah accrued revenue recognition where the seller does not have significant inventory risk referring to IFAS 101. Previously, this transaction refers to SFAS 50, SFAS 55, and SFAS 60. SFAS 102 (2019) consisting of additional term, change in scope, and some non significant other regulation.
- IFAS 101, "Recognition of Deferred Murabahah Revenues Without Significant Risks Regarding Ownership of Inventory",
IFAS 101 will be guideline for an entity that applies 'effective income method' that previously refers to SFAS 50, SFAS 55, and SFAS 60.
- IFAS 102 "Impairment of Murabahah Receivables"
IFAS 102 states that 'impairment of Murabahah receivables' is a bridging standard until SFAS on related impairment of sharia assets and sharia transactions will be published. IFAS 102 requires an entity to continue current accounting policy for impairment of Murabahah, such as incurred loss, regulatory provisioning, or other approach

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro wadiah pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS") dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS").

FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan akad masing-masing adalah wadiah dan jualah. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan.

b. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha utama lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum konvensional (jika ada) tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (qardhul hasan).

c. Penempatan pada bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan dana pada bank umum syariah, unit usaha syariah dan/atau BPR syariah antara lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, pembiayaan, dan/atau bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

d. Investasi pada surat berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk), Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA), reksa dana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The key accounting policies adopted consistently in preparing the Bank's financial statements are set out below:

a. Current accounts and placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of wadiah current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS") and Bank Indonesia Sharia Certificates ("SBIS").

FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as a proof of short-term fund deposits under wadiah and jualah agreements, respectively. Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at acquisition cost.

b. Current accounts with other banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses. Bonuses received from sharia commercial banks are recognised as other main operating income. Interest income from conventional commercial banks (if any) are not recognised as the Bank's income but are used as part of the qardhul hasan funds.

c. Placements with other banks

Placements with other banks represent placements with sharia commercial banks, sharia business units and/or sharia rural banks in the form of current accounts, saving accounts, deposits, financing and/or other placements based on sharia principles. Placements with other banks are stated at their outstanding balances, net of allowance for impairment losses.

d. Investment in marketable securities

Sharia marketable securities are proof of investments based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk), Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA), sharia mutual funds and other securities based on sharia principles.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Investasi pada surat berharga (lanjutan)

Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk dan efek lain yang mempunyai karakteristik yang serupa dengan sukuk, sesuai dengan PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya. Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi tersebut.

Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

- 2) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi tersebut. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dicatat sebesar nilai wajar. Seluruh perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan ke laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Investment in marketable securities
(continued)**

The Bank determined the classification of investments in sukuk and other securities which have similar characteristics with sukuk, in accordance with PSAK No. 110 (Revision 2015) regarding "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) *Measured at acquisition cost. The investment is held in a business model whereby the primary goal is to collect contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the margin. At the initial recognition, investments in sukuk are measured at acquisition cost plus directly attributable transaction costs.*

Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at acquisition cost, plus unamortized portion of transaction costs that are amortized using straight-line method, minus allowance for impairment losses, if any.

- 2) *Measured at fair value through other comprehensive income. The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and/or the results.*

At the initial recognition, investments in sukuk are measured at acquisition cost plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at fair value. All changes in fair value are recognised in other comprehensive income. When sukuk is derecognised, accumulated gains or losses which have previously been recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Investasi pada surat berharga (lanjutan)

- 3) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar yang jumlahnya sebesar biaya perolehan. Biaya transaksi langsung diakui pada laba rugi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk dicatat sebesar nilai wajar. Seluruh perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Investasi dalam unit reksa dana syariah dinyatakan sebesar nilai wajar yang ditentukan berdasarkan nilai aset bersih dari reksa dana pada tanggal pelaporan. Seluruh perubahan nilai aset bersih diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Bank mencatat transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berdasarkan PSAK No. 111 "Akuntansi Wa'd". Pada saat pengakuan awal, Bank mengklasifikasikan surat berharga syariah yang diperoleh dari transaksi jual beli pertama dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

e. Piutang murabahah

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan barang untuk konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan margin yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh piutang murabahah tersebut. Setelah pengakuan awal, piutang murabahah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode imbal hasil efektif dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in marketable securities (continued)

- 3) Measured at fair value through profit or loss. At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value which is equal to the acquisition cost. Transaction costs are directly recognised in profit or loss. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk are stated at fair value. All changes in fair value are recognised in the current year profit or loss.

Investments in sharia mutual funds are presented at fair value which is measured based on net asset value of mutual funds at reporting date. All changes in net asset value are recognised in other comprehensive income.

The Bank records securities purchased under resale agreements in accordance with PSAK No. 111 "Accounting for Wa'd". At initial recognition, the Bank classifies the underlying securities from the first sale and purchase transaction as measured at fair value through other comprehensive income. Gains or losses arising from changes in its fair value are recorded as other comprehensive income.

e. Murabahah receivables

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and the Bank, whereby the Bank finances the goods for consumption, investment and working capital needs of the customer, that are sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus directly attributable transaction costs and additional costs to obtain the respective murabahah receivables. Subsequent to the initial recognition, they are measured at amortized cost using the effective rate of return method less deferred margin income and allowance for impairment losses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai
piutang murabahah**

Bank melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif karena seluruh piutang murabahah memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah diukur sebesar selisih antara nilai tercatat piutang murabahah dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan tingkat imbal hasil efektif awal dari piutang murabahah tersebut.

Ketika pembiayaan yang diberikan tidak tertagih, pembiayaan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pembiayaan tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah terpenuhi dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai diakui sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Penerimaan kembali atas pembiayaan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan pada akun pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pembiayaan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasi lainnya.

g. Pinjaman qardh

Pinjaman qardh adalah penyaluran dana dengan akad qardh.

Pinjaman qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman qardh diakui sebesar total dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Bank dapat menerima imbalan namun tidak diperkenankan untuk dipersyaratkan di dalam perjanjian. Imbalan tersebut diakui pada saat diterima.

Pinjaman qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Allowance for impairment losses of
murabahah receivables**

The Bank performs impairment evaluation collectively as all murabahah receivables have similar credit risk characteristics and are individually insignificant in amount.

Impairment losses on murabahah receivables are measured at the difference between the carrying amount of the murabahah receivables and present value of estimated future cash flows discounted at the murabahah receivables' original effective rate of return.

When a financing is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Such financing is written-off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges are recognised as "provision for allowance for impairment losses".

Subsequent recoveries of financing written off in the current year are credited to the provision for allowance for impairment losses account. Subsequent recoveries of financing written off in previous year are recognised as other operating income.

g. Funds of qardh

Funds of qardh represent a distribution of funds with qardh agreement.

Funds of qardh represent funds provided or similar claims based on an agreement or contract between the borrower and the Bank, wherein the borrower should repay the loan after a specified period of time.

A funds of qardh is recognised in the amount lent at the transaction date. The Bank may receive a fee, however, this should not be stated in the agreement. The fee is recognised upon receipt.

Funds of qardh are stated at their outstanding balances less allowance for impairment losses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Pembiayaan musyarakah

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan musyarakah dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut regulator.

i. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang murabahah, pinjaman qardh dan pembiayaan musyarakah.

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari liabilitas segera, bagi hasil yang belum dibagikan, simpanan nasabah, akrual dan liabilitas lain – lain tertentu dan liabilitas sewa, diklasifikasikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

i.1. Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Musyarakah financing

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds with the terms that profits are shared according to the agreement, while losses are borne by each party proportionate to the amount of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for impairment losses. The Bank provides allowance for impairment losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

The allowance for impairment losses on musyarakah financing is calculated using the regulatory provisioning approach.

i. Financial Assets and Financial Liabilities

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks, investments in marketable securities, murabahah receivables, funds of qardh and musyarakah financing.

The Bank's financial liabilities mainly consist of liabilities due immediately, undistributed revenue sharing, deposits from customers, certain accruals, other liabilities and lease liabilities, are classified as "financial instruments measured at amortized costs".

i.1. Recognition

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for financial instruments not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

i.1. Pengakuan (lanjutan)

liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

i.2. Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Financial Assets and Financial
Liabilities (continued)**

i.1. Recognition (continued)

financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognised initially. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

i.2. Derecognition

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.

The Bank derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

i.2. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

i.3. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Financial Assets and Financial
Liabilities (continued)**

i.2. Derecognition (continued)

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfers are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

i.3. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

i.3. Saling hapus (lanjutan)

kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

j. Aset tetap dan aset takberwujud

Aset tetap

Tanah tidak disusutkan. Sejak tanggal 28 Februari 2016 tanah dinilai dengan metode revaluasi. Tanah disajikan sebesar nilai wajar berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Selisih nilai wajar diakui sebagai "cadangan revaluasi aset" yang merupakan komponen ekuitas.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode garis lurus dan diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Financial Assets and Financial
Liabilities (continued)**

i.3. Offsetting (continued)

solvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

j. Fixed assets and intangible assets

Fixed assets

Land is not depreciated. Since 28 February 2016 land is measured using revaluation method. Land is shown at fair value, based on valuation performed by external independent valuer which is registered in OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Fair value changes are recognised as "asset revaluation reserve" which is an equity component.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Fixed Assets, except land, are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Acquisition cost includes the cost of replacing parts of fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance cost which do not meet the recognition criteria are recognised in profit or loss as incurred. At each reporting date, the residual value, useful life, and depreciation method are reviewed and if appropriate with the condition, adjusted prospectively.

Fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using straight-line method and are stated at acquisition cost less accumulated depreciation.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset tetap dan aset takberwujud (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Gedung	20
Golongan I:	
Kendaraan bermotor	4
Perlengkapan kantor	4 & 8
Golongan II:	
Kendaraan bermotor	3
Perlengkapan kantor	5 & 8
Leasehold improvement	sesuai masa sewa/according to lease period

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Bank menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset pada tanggal pelaporan. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Bank mengestimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset takberwujud

Piranti lunak diakui sebesar harga perolehan dan selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan dalam pembuatan dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi oleh Bank diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets and intangible assets
(continued)**

Fixed assets (continued)

The expected useful lives of fixed assets are as follows:

Buildings
Class I:
Vehicles
Office equipment
Class II:
Vehicles
Office equipment
Leasehold improvement

Office equipment consists of furniture and fixture, installation, computer hardware, communication and other office equipment.

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the assets) are recognised in profit or loss in the period when those assets are derecognised.

The Bank reviews whether there are indications of impairment on reporting date. If there are any indications of impairment, the Bank estimates the recoverable amount of the asset. Impairment losses are charged to the current year profit or loss.

Intangible assets

Software is recognised at acquisition cost and subsequently carried at acquisition cost less accumulated amortisation.

Costs associated with maintaining software programs are recognised as expense when incurred. Development costs, which are directly attributable to the design and testing of identifiable software by the Bank, is recognised as intangible assets.

Directly attributable costs are capitalised as part of the software product which include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap dan aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud (lanjutan)

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari empat tahun atau tidak lebih dari tarif amortisasi 25% dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat aset tersebut dilepas atau ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

k. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, setoran jaminan, dan lain-lain.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penelaahan atas jumlah yang dapat dipulihkan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

l. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada pemberi amanat.

m. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk di dalamnya adalah giro wadiah dan tabungan wadiah.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets and intangible assets (continued)

Intangible assets (continued)

Other development expenditures which do not meet these criteria, are recognised as expenses as incurred. Development costs previously recognised as expenses are not recognised as assets in a subsequent period.

Software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed four years or does not exceed 25% amortisation rate and calculated using the straight-line method.

Intangible assets shall be derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

k. Other assets

Other assets consist of advances, security deposits, and others.

The Bank recognises impairment of other assets if the recoverable amount of the assets is lower than the carrying value. At each reporting date, the Bank evaluates the recoverable amount of the assets to determine whether there is an indication of impairment. The impairment losses is recognised in the current year profit or loss.

l. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately represent the Bank's liabilities to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Liabilities due immediately are stated at the amounts of Bank's liabilities to the trustee.

m. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers to the Bank based on fund deposits agreements. Included in these accounts are wadiah demand deposits and wadiah saving deposits.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Simpanan nasabah (lanjutan)

Giro wadiah merupakan giro wadiah yadh-dhamanah yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro wadiah dicatat sebesar saldo titipan pemegang giro wadiah.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan dimana tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian ('Athaya) sukarela dari pihak Bank.

n. Dana syirkah temporer

Dana syirkah temporer merupakan investasi dengan akad mudharabah mutlaqah, yaitu pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/Bank) dalam pengelolaan investasinya sesuai prinsip syariah dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

Tabungan mudharabah merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

Deposito mudharabah merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito mudharabah dengan Bank. Deposito mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas karena Bank tidak berkewajiban untuk menjamin pengembalian jumlah dana awal dari pemilik dana bila Bank merugi kecuali kerugian akibat kelalaian atau wanprestasi. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Deposits from customers (continued)

Wadiah demand deposits are wadiah yadh-dhamanah demand deposits in which the funds owners will get bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

Wadiah saving deposits represent third party funds which can be taken at any time (*on call*) or by an agreement which required no reward except in the form of bonus ('Athaya) provided by the Bank voluntarily.

n. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/Bank) in the management of their investments according to sharia principle with profit distributed based on the agreement. Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving accounts and mudharabah time deposits.

Mudharabah saving accounts represent investment which could be withdrawn anytime (*on call*) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah saving accounts are stated based on the customer's savings deposit balance at the Bank.

Mudharabah time deposits represent investment which can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Bank.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability because the Bank does not have any obligation to return the initial funds to the owners if the Bank experiences losses, except for losses due to the Bank's management negligence or default. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as equity because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders, such as voting rights and the rights to the realised gain from current assets and other non-investment accounts.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang ditetapkan.

o. Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual beli-margin murabahah, pendapatan bagi hasil-pembiayaan musyarakah, dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan pendapatan atas piutang murabahah yang tidak memiliki risiko yang signifikan terkait dengan kepemilikan persediaan diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Tingkat imbal hasil efektif merupakan metode alokasi pengakuan pendapatan dan merupakan tingkat imbal hasil yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari piutang murabahah untuk memperoleh nilai tercatat piutang murabahah. Pada saat menghitung tingkat imbal hasil efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam piutang murabahah tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam akad yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

p. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip mudharabah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Temporary syirkah funds (continued)

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

o. Income from fund management by the Bank as mudharib

Income from fund management by Bank as mudharib consists of income from sales and purchases-murabahah margin, income from profit sharing-musyarakah financing and other main operating income.

The revenue recognition of murabahah receivables, which do not have significant risk in relation with the ownership of inventory, are recognised in the profit or loss using the effective rate of return method.

Effective rate of return is an allocation method of revenue recognition and the rate which exactly discounts the estimated future cash receipts through the expected life of the murabahah receivable to obtain the carrying amount of murabahah receivables. When calculating the effective rate of return, the Bank estimates future cash flows by considering all contractual terms of the murabahah receivables, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provisions and other forms received by the parties in a contract which are an integral part of the effective rate of return, transaction costs and all other premiums or discounts.

Income from profit sharing - musyarakah financing is recognised during the period of profit sharing in accordance with the pre-determined ratio.

p. Third parties' shares on return of temporary syirkah funds

Third parties' share on returns of temporary syirkah funds represent customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under mudharabah principles. Income which will be distributed is the cash received (*cash basis*).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana
syirkah temporer (lanjutan)**

Pendapatan margin atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya (penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain dan investasi pada surat berharga) akan dibagikan kepada nasabah pemilik dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya. Selanjutnya, pendapatan margin yang tersedia tersebut kemudian didistribusikan ke nasabah pemilik dana sebagai shahibul maal dan Bank sebagai mudharib sesuai porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Pendapatan margin dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari transaksi bank berbasis imbalan.

q. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Beban operasional lainnya terutama beban umum dan administrasi serta beban tenaga kerja karyawan merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank, serta beban yang berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

r. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari taksiran jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan tersebut pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Third parties' shares on return of
temporary syirkah funds (continued)**

Margin income on financing facilities and other earning assets (placements with Bank Indonesia, placements with other banks and investments in marketable securities) are distributed to funds owners and the Bank based on proportion of funds used in the financing and other earning assets. Likewise, the available margin income then distributed to fund owners as shahibul maal and the Bank as mudharib based on a pre-determined ratio (nisbah).

Margin income from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely shared for the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

q. Other operating income and expenses

Other operating expenses mostly consist of general and administrative expenses and personnel expenses which represent expenses related to the Bank's office and operational activities, including salaries and wages, bonuses, overtime, allowances and training.

All of these income and expenses are recorded in profit or loss when incurred.

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are payable to the employees.

Post-employment benefits

The post-employment benefits liabilities are calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Ketika imbalan pascakerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, diakui segera dalam laba rugi. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja (contohnya keuntungan/ kerugian aktuarial) diakui segera sebagai penghasilan komprehensif lain.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya berupa cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

s. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laba rugi kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini merupakan utang pajak atau pengembalian pajak yang diharapkan atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang timbul dari pemeriksaan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

When the benefits of a plan are changed, the portion of the benefits that relate to service by employees is recognised immediately in profit or loss. Remeasurements of the post-employment benefits liabilities (for example actuarial gain/loss) are recognised immediately as other comprehensive income.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption are recognised in the current year profit or loss.

s. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred taxes. Income tax expense is recognised in profit or loss except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on the taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted at the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provision either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

Deferred tax is recognised in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat terealisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan atas laba kena pajak di masa depan meningkat.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut diterima.

t. Pembayaran berbasis saham

Bank menyediakan program imbalan berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas, dimana Bank memberikan opsi saham induk perusahaan (BTPN) kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka. Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi pada tanggal diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan Bank selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan menjadi hak (*vest*). Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Bank merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi yang direvisi dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laba rugi, dengan penyesuaian pada ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income tax (continued)

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received, or if objection and or appeal is filed, when the results of the objection or the appeal has been received.

t. Share-based payments

The Bank provides equity-settled share-based compensation plans, under which the Bank gives share option of the parent Company (BTPN)'s shares to employees in return for their services. The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options at grant date:

- including any market performance conditions (for example, an entity's share price);
- excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the Bank over a specified time period); and
- including the impact of any non-vesting conditions.

Service conditions and non-market performance are included in assumptions about the number of options which are expected to vest. The total expense is recognised over the period, which is the period over which all of the specified vesting conditions have been satisfied.

At the end of each reporting period, the Bank revises its estimates of the number of options which are expected to vest based on the service conditions. The difference between the revised estimates and original estimates, if any, is recognized in the profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Ketika opsi dieksekusi, induk perusahaan Bank (BTPN) akan menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurnya (jika ada). Opsi yang dieksekusi tidak akan mempengaruhi modal saham (nilai nominal) dan agio saham Bank. Entitas Induk tidak meminta penggantian atas saham yang diterbitkan kepada karyawan Bank.

u. Transaksi sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Bank menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Bank menilai apakah:

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Bank cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Bank cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Bank cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Share-based payments (continued)

When the options are exercised, the Bank's parent entity (BTPN) will issue new shares or reissue its treasury shares (if any). Options exercised will not effect the Bank's share capital (nominal value) and share premium. Parent entity does not require cash reimbursement over shares issued to the Bank's employees.

u. Lease transaction

At inception of a contract, the Bank assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank assesses whether:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Bank is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Bank is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Bank is reasonably certain not to terminate early.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Transaksi sewa (lanjutan)

Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Bank. Umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Bank atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Bank mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Lease transaction (continued)

The Bank recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Bank's incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Bank's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Bank changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Transaksi sewa (lanjutan)

Sewa Bangunan

Bank menyewa bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 3 – 10 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

Opsi Perpanjangan

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Bank sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Bank berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Bank menilai pada saat permulaan sewa apakah Bank cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Bank menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Bank.

Sewa Lain-lain

Bank menyewa kendaraan dan peralatan, dengan periode kontrak 3 – 5 tahun. Bank juga menyewa peralatan IT dan mesin dengan periode kontrak 3 – 5 tahun.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Bank memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Bank mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Lease transaction (continued)

Buildings Leases

The Bank leases buildings for its office. The leases of office space typically run for a period of 3 – 10 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.

Extension Options

Some leases of office buildings contain extension options exercisable by the Bank before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Bank seeks to include extension options in new leases to provide operational flexibility. The Bank assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Bank reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Other Leases

The Bank leases vehicles and equipment, with contract terms of 3 – 5 years. The Bank also leases IT equipment and machinery with contract terms of 3 – 5 years

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Bank has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Bank recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak-pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

w. Laba per saham

Lab bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Lab per saham dilusian dihitung dengan membagi jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Bank.

x. Beban emisi saham

Beban emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

y. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada Direksi Bank meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

z. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Transactions with related parties

In these financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures".

w. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the weighted average number of ordinary shares outstanding plus the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Bank.

x. Shares issuance cost

Shares issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

y. Operating segments

An operating segment is a component of Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the operating decision makers to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Bank's Board of Directors include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

z. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dengan menggunakan harga kustodian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukuhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

aa. Saham Treasuri

Bank menetapkan metode biaya (cost method) dalam mencatat saham treasuri. Saham treasuri dicatat sebesar harga perolehan kembali saham dan disajikan sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Pada saat saham treasuri terjual, Bank mencatat selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham treasuri sebagai selisih modal dari transaksi saham treasuri yang merupakan bagian dari tambahan modal disetor.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Fair value measurement (continued)

When available, the Bank measures the fair value using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

aa. Treasury Shares

The Bank uses cost method in recording the treasury shares. Treasury shares are recorded at reacquisition cost and presented as a deduction of equity in the statement of financial position.

When treasury shares are sold, the Bank recorded the difference between reacquisition price and selling price of treasury shares as additional paid – in capital from treasury shares transaction which is part of additional paid-in capital.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi dijelaskan di bawah ini dan pada catatan-catatan di bawah ini:

- Catatan 37 – pengukuran liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya: asumsi-asumsi aktuarial.
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah

Piutang murabahah dievaluasi untuk penurunan nilai berdasarkan basis seperti yang dijelaskan di Catatan 3f.

Bank melakukan *review* atas aset keuangan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio piutang murabahah Bank. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan penurunan nilai kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas pembiayaan dan karakteristik produk.

Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan yang dihitung ini tergantung pada seberapa tepat estimasi dan asumsi pada model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Dalam mengklasifikasikan investasi pada surat berharga sebagai "diukur pada biaya perolehan" dan "diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain", Bank telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 3d.

5. KAS

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Bank memiliki kas dan kas pada vendor masing-masing sebesar Rp 226.376 (31 Desember 2019 : Rp 162.666) dan Rp 600.030 (31 Desember 2019 : Rp 548.667).

4. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Key sources of estimation uncertainty

Information about the assumptions and estimation uncertainties is set out below and in the following notes:

- Note 37 – measurement of post-employment benefits liabilities and other long term benefits: actuarial assumptions
- Allowance for impairment losses of murabahah receivables

Murabahah receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 3f.

The Bank reviews its financial assets at each reporting date to evaluate the allowance for impairment losses.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of the Bank's murabahah receivables. In assessing the need for collective impairment allowances, management considers factors such as financing quality and characteristic of products.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances calculated depends on how well the estimates and assumptions on the model and parameters used in determining collective allowances.

Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

In classifying investment in marketable securities as "measured at acquisition cost" and "measured at fair value through other comprehensive income", the Bank has determined that they meet the requirements of such classification as set out in Note 3d.

5. CASH

Cash was all denominated in Rupiah. As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the Bank has cash on hand and cash in vendors amounting to Rp 226,376 (31 December 2019 : Rp 162,666) and Rp 600,030 (31 December 2019 : Rp 548,667) respectively.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Rupiah		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	136,000	370,000
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	2,165,000	2,280,000
Giro wadiah pada Bank Indonesia	363,393	458,402
	<u>2,664,393</u>	<u>3,108,402</u>
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia	55,899	74,010
	<u>2,720,292</u>	<u>3,182,412</u>

b. Berdasarkan jangka waktu

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Hingga 1 bulan	136,000	370,000
> 3 - 12 bulan	2,165,000	2,280,000
	<u>2,301,000</u>	<u>2,650,000</u>
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia	55,899	74,010
	<u>2,356,899</u>	<u>2,724,010</u>

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo

Penempatan pada Bank Indonesia berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Hingga 1 bulan	536,000	990,000
> 1 - 3 bulan	665,000	485,000
> 3 - 12 bulan	1,100,000	1,175,000
	<u>2,301,000</u>	<u>2,650,000</u>
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia	55,899	74,010
	<u>2,356,899</u>	<u>2,724,010</u>

d. Informasi lainnya

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, rasio GWM Bank adalah masing-masing sebesar 3,8% dan 4,9% untuk Rupiah. Bank telah memenuhi peraturan Bank Indonesia yang berlaku mengenai GWM.

Bank menempatkan dana pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS") dan Fasilitas Bank Indonesia Syariah ("FASBIS") dengan rata-rata tingkat imbalan dan bonus tahunan sebagai berikut:

6. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

a. By type

Rupiah
Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)
Certificate of Bank Indonesia Sharia (SBIS)
Wadiah current accounts with Bank Indonesia

Accrued income from placements with Bank Indonesia

b. By time period

Up to 1 month
> 3 - 12 months

Accrued income from placements with Bank Indonesia

c. By remaining period to maturity date

Placements with Bank Indonesia based on remaining period to maturity date are as follows:

Up to 1 month
> 1 - 3 months
> 3 - 12 months

Accrued income from placements with Bank Indonesia

d. Other information

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the Bank's GWM ratio was 3,8% and 4.9% for Rupiah, respectively. The Bank has fulfilled the prevailing Bank Indonesia regulation regarding GWM.

The Bank placed its fund in Certificate of Bank Indonesia Sharia (SBIS) and Bank Indonesia Sharia's Deposit Facility (FASBIS) with average annual return and bonus rate as follows:

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
SBIS	4.59%	5.99%	SBIS
FASBIS	3.67%	4.84%	FASBIS

7. GIRO PADA BANK LAIN

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Seluruh giro pada bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga dan pihak berelasi, yang terdiri atas:

All current accounts with other banks were in Rupiah and were placed with third parties and related party, which consist of:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2,117	13,117	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250	250	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank BNI Syariah	5	5	<i>PT Bank BNI Syariah</i>
PT Bank Mandiri Syariah	-	100	<i>PT Bank Mandiri Syariah</i>
	<u>2,372</u>	<u>13,472</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank BTPN Tbk (catatan 38)	29,054	24,395	<i>PT Bank BTPN Tbk (Note 38)</i>
	<u>31,426</u>	<u>37,867</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas OJK. Tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, all current accounts with other banks were classified as current based on OJK grading. There was no impaired current accounts with other banks.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

8. INVESTASI PADA SURAT BERTAGIH

8. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan kategori dan penerbit

a. By category and issuer

Seluruh surat berharga adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada Bank Indonesia dan pihak ketiga yang terdiri dari:

All marketable securities were denominated in Rupiah and were placed with Bank Indonesia and third parties, which consist of:

	30 Juni/June 2020				
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Keuntungan yang belum direalisasi/ <i>Unrealised gain</i>	Premium/ (Diskonto) yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised Premium/ (discount)</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					Measured at fair value through other comprehensive income:
Reksa dana Syariah	80,000	57	-	80,057	<i>Sharia Mutual Funds</i>
	<u>80,000</u>	<u>57</u>	<u>-</u>	<u>80,057</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

**8. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)**

a. Berdasarkan kategori dan penerbit (lanjutan)

a. By category and issuer (continued)

30 Juni/June 2020						
	Nilai nominal/ Nominal value	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised gain	Premium/ (Diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised Premium/ (discount)	Nilai tercatat/ Carrying amount		
Biaya perolehan:					At acquisition cost:	
Sertifikat					Certificate of Interbank	
Mudharabah Antar Bank (SIMA)	75,000	-	-	75,000	Mudharabah Investment (SIMA)	
Sukuk Bank						
Indonesia	1,300,000	-	-	1,300,000	Bank Indonesia Sukuk	
Sukuk Korporasi	114,000	-	50	114,050	Corporate Sukuk	
Surat Berharga						
Syariah Negara	1,124,666	-	(1,979)	1,122,687	Sovereign Sharia Securities	
Reksa dana Syariah	42,600	-	-	42,600	Sharia Mutual Funds	
	2,656,266	-	(1,929)	2,654,337		
Jumlah investasi pada surat berharga	2,736,266	57	(1,929)	2,734,394	Total of investments in marketable securities	
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga				20,874	Accrued income from investments in marketable securities	
				<u>2,755,268</u>		
31 Desember/December 2019						
	Nilai nominal/ Nominal value	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised gain	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortised discount	Nilai tercatat/ Carrying amount		
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						Measured at fair value through other comprehensive income:
Reksa dana Syariah	80,000	185	-	80,185	Sharia Mutual Funds	
	80,000	185		80,185		
Biaya perolehan:					At acquisition cost:	
Sertifikat					Certificate of Interbank	
Mudharabah Antar Bank (SIMA)	79,000	-	-	79,000	Mudharabah Investment (SIMA)	
Sukuk Bank						
Indonesia	1,005,926	-	-	1,005,926	Bank Indonesia Sukuk	
Sukuk Korporasi	50,000	-	-	50,000	Corporation Sukuk	
Surat Berharga						
Syariah Negara	816,481	-	(2,439)	814,042	Sovereign Sharia Securities	
Reksadana Syariah	42,600	-	-	42,600	Sharia Mutual Funds	
	1,994,007	-	(2,439)	1,991,568		
Jumlah investasi pada surat berharga	2,074,007	185	(2,439)	2,071,753	Total of investments in marketable securities	
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga				14,836	Accrued income from investments in marketable securities	
				<u>2,086,589</u>		

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan kategori dan penerbit (lanjutan)

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Saldo, awal tahun	139	941
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan selama tahun berjalan – bersih	(128)	(756)
Jumlah sebelum pajak penghasilan terkait	11	185
Pajak penghasilan terkait (Catatan 19g)	34	(46)
Saldo, akhir tahun - bersih	45	139

b. Berdasarkan jangka waktu

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Hingga 1 bulan	975,000	311,776
> 1 - 3 bulan	50,037	90,223
> 3 - 6 bulan	400,000	783,191
> 6 - 9 bulan	-	10,006
> 9 - 12 bulan	14,050	-
Lebih dari 12 bulan	1,295,307	876,557
	2,734,394	2,071,753
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga	20,874	14,836
	2,755,268	2,086,589

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Hingga 1 bulan	1,055,057	791,961
> 1 - 3 bulan	460,044	481,150
> 3 - 6 bulan	14,050	-
> 6 - 9 bulan	148,814	60,132
> 9 - 12 bulan	190,966	-
Lebih dari 12 bulan	865,463	738,510
	2,734,394	2,071,753
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga	20,874	14,836
	2,755,268	2,086,589

**8. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)**

a. By category and issuer (continued)

The movement of unrealized gain (loss) on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income as follows:

Balance, beginning of year
Realized gain from sale during the year - net
Total before related income tax
Related income (Note 19g)
Balance, end of year - net

b. By time period

Up to 1 month
> 1 - 3 months
> 3 - 6 months
> 6 - 9 months
> 9 - 12 months
More than 12 months
Accrued income from investments in marketable securities

c. By remaining period to maturity date

Up to 1 month
> 1 - 3 months
> 3 - 6 months
> 6 - 9 months
> 9 - 12 months
More than 12 months
Accrued income from investments in marketable securities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

**8. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)**

d. Berdasarkan akad

d. By contract

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Mudharabah	189,050	129,000	Mudharabah
Ijarah	1,122,687	814,042	Ijarah
Wakalah	122,657	122,785	Wakalah
Musyarakah muntahiyah bittamlik	1,300,000	1,005,926	Musyarakah muntahiyah bittamlik
	2,734,394	2,071,753	
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga	20,874	14,836	Accrued income from investments in marketable securities
	2,755,268	2,086,589	

e. Tingkat imbal hasil rata-rata setahun

e. Average rate of return per annum

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Surat Berharga Syariah Negara	6.56%	6.81%	Sovereign Sharia Securities
Sertifikat Mudharabah Antar Bank (SIMA)	4.36%	5.12%	Certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)
Reksa dana Syariah	7.65%	7.79%	Sharia Mutual Funds
Sukuk Korporasi	6.74%	7.00%	Corporate Sukuk
Sukuk Bank Indonesia	4.42%	5.54%	Sukuk Bank Indonesia

f. Berdasarkan peringkat

f. By rating

Sukuk korporasi berdasarkan peringkat adalah sebagai berikut:

Corporate sukuk by rating was as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Usaha Syariah Pemeringkat Peringkat	Pefindo id AAA	Pefindo id AAA	PT Bank CIMB Niaga Tbk Sharia Business Unit Agencies Rating
PT Bank BPD Jateng Unit Usaha Syariah Pemeringkat Peringkat	Pefindo id AA-	- -	PT Bank BPD Jateng Sharia Business Unit Agencie Rating

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

g. Allowance for impairment losses

Berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, efek-efek pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 digolongkan sebagai lancar.

Based on the prevailing OJK regulation, all securities as of 30 June 2020 and 31 December 2019 were classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada surat berharga.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on securities.

h. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah investasi pada surat berharga yang digolongkan sebagai setara kas adalah masing-masing sebesar Rp 1.025.000 dan Rp 401.814.

h. As of 30 June 2020 and 31 December 2019, total investments in marketable securities that were classified as cash equivalents amounted to Rp 1,025,000 and Rp 401,814, respectively.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG MURABAHAH

Semua piutang murabahah yang diberikan oleh Bank adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

9. MURABAHAH RECEIVABLES

All murabahah receivables were denominated in Rupiah, with details as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Piutang murabahah	8,721,313	8,969,565	<i>Murabahah receivables</i>
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	92,669	89,601	<i>Accrued income from murabahah receivables</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(548,144)	(291,820)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	8,265,838	8,767,346	

a. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas menurut peraturan OJK

a. By economic sector and grading based on OJK regulation

30 Juni/June 2020							
Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Perdagangan, restoran dan hotel	6,975,449	17,996	55,801	49,320	16,133	7,114,699	<i>Trading, restaurant and hotel</i>
Pertanian dan perikanan	732,658	2,329	4,300	2,684	881	742,852	<i>Agriculture and fishery</i>
Perindustrian	256,227	562	3,285	3,121	871	264,066	<i>Manufacturing</i>
Sosial/masyarakat	547,400	1,625	8,790	7,585	2,425	567,825	<i>Social/public</i>
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	17,281	44	248	167	56	17,796	<i>Transportation, warehousing and telecommunication</i>
Jasa usaha	5,604	6	59	39	47	5,755	<i>Business services</i>
Pertambangan	3,287	10	48	84	15	3,444	<i>Mining</i>
Lainnya	4,509	19	142	148	58	4,876	<i>Others</i>
	8,542,415	22,591	72,673	63,148	20,486	8,721,313	
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	92,131	538	-	-	-	92,669	<i>Accrued income from murabahah receivables</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(383,178)	(8,883)	(72,470)	(63,127)	(20,486)	(548,144)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	8,251,368	14,246	203	21	-	8,265,838	
31 Desember/December 2019							
Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Perdagangan, restoran dan hotel	6,838,445	100,190	59,139	21,781	22,189	7,041,744	<i>Trading, restaurant and hotel</i>
Pertanian	673,063	5,649	3,522	952	1,135	684,321	<i>Agriculture</i>
Perindustrian	329,474	5,868	2,730	867	818	339,757	<i>Manufacturing</i>
Sosial/masyarakat	835,031	15,091	5,766	1,366	1,796	859,050	<i>Social/public</i>
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	26,518	324	188	84	21	27,135	<i>Transportation, warehousing and telecommunication</i>
Jasa usaha	6,124	121	38	28	30	6,341	<i>Business services</i>
Pertambangan	4,113	140	16	3	-	4,272	<i>Mining</i>
Lainnya	6,492	252	105	22	74	6,945	<i>Others</i>
	8,719,260	127,635	71,504	25,103	26,063	8,969,565	
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	81,996	7,605	-	-	-	89,601	<i>Accrued income from murabahah receivables</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(132,188)	(60,176)	(53,577)	(20,127)	(25,752)	(291,820)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	8,669,068	75,064	17,927	4,976	311	8,767,346	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)**b. Berdasarkan jangka waktu**

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Hingga 1 tahun	5,195,444	4,314,161
> 1 - 2 tahun	3,525,869	4,655,404
	<u>8,721,313</u>	<u>8,969,565</u>
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	92,669	89,601
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(548,144)	(291,820)
	<u>8,265,838</u>	<u>8,767,346</u>

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Hingga 1 bulan	122,866	115,498
> 1 - 3 bulan	414,847	447,702
> 3 - 12 bulan	6,173,377	6,110,230
> 1 - 2 tahun	2,010,223	2,296,135
	<u>8,721,313</u>	<u>8,969,565</u>
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah	92,669	89,601
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(548,144)	(291,820)
	<u>8,265,838</u>	<u>8,767,346</u>

d. Berdasarkan hubungan dengan debitur

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh piutang murabahah diberikan kepada pihak ketiga.

e. Tingkat margin rata-rata setahun

	30 Juni/June 2020 dan 31 Desember/December 2019
Tingkat margin rata-rata setahun	25 % - 30%

f. Pembiayaan yang direstrukturisasi

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah pembiayaan yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Lancar	5,943,086	47,400
Dalam perhatian khusus	2,446	2,229
Kurang lancar	22,403	968
Diragukan	27,334	572
Macet	513	384
	<u>5,995,782</u>	<u>51,553</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(395,774)	(4,862)
	<u>5,600,008</u>	<u>46,691</u>

10. MURABAHAH RECEIVABLES (continued)**b. By time period**

Up to 1 year
> 1 - 2 years

Accrued income from murabahah
receivables
Less : Allowance for impairment
losses

c. By remaining period to maturity date

Up to 1 month
> 1 - 3 months
> 3 - 12 months
> 1 - 2 years

Accrued income from murabahah
receivables
Less : Allowance for impairment
losses

d. By relationship with debtors

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, all murabahah receivables were given to third parties.

e. Average margin rate per annum

Average margin rate per annum

f. Restructured financing

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, total restructured financing based on grading was as follows:

Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss

Allowance for impairment losses

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)**g. Informasi lainnya**

- 1) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal tahun	291,820	215,949	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	390,695	309,103	<i>Provision made during the year (Note 32)</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(135,147)	(236,908)	<i>Written-off during the year</i>
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbuku	776	3,676	<i>Recovery of receivables written-off</i>
Saldo akhir tahun	548,144	291,820	<i>Balance at ending of years</i>

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai piutang murabahah.

- 2) Rasio pemenuhan cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah Bank (persentase cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah sesuai ketentuan OJK) pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar 366,62% dan 204,19%
- 3) Rasio Pembiayaan Bermasalah/Non-Performing Financing (NPF) piutang murabahah pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Persentase NPF - bruto	1.79%	1.37%	<i>NPF Percentage - gross</i>
Persentase NPF - neto	0.00%	0.26%	<i>NPF Percentage - net</i>

- 4) Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit, baik untuk pihak berelasi maupun untuk pihak ketiga.

10. MURABAHAH RECEIVABLES (continued)**g. Other information**

- 1) *The movement of allowance for impairment losses on murabahah receivables was as follows:*

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses provided was adequate to cover possible impairment losses on murabahah receivables.

- 2) *The Bank's ratio of allowance for impairment losses on murabahah receivables (percentage of allowance for impairment losses on murabahah receivables recorded by the Bank to the minimum allowance for impairment losses on murabahah receivables as required by OJK) as of 30 June 2020 and 31 December 2019 were 366.62% and 204.19% respectively.*
- 3) *The ratio of Non-Performing Financing (NPF) of murabahah receivables as of 30 June 2020 and 31 December 2019 was as follows:*

- 4) *As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the Bank had complied with Legal Lending Limit requirements for both related parties and third parties.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

Semua pembiayaan musyarakah yang diberikan oleh Bank adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

10. MUSYARAKAH FINANCING

All musyarakah financing was denominated in Rupiah, with details as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Pembiayaan musyarakah	18,437	29,129	Musyarakah financing
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(184)	(291)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>18,253</u>	<u>28,838</u>	

a. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas menurut peraturan OJK**b. By economic sector and grading based on OJK regulations**

30 Juni/June 2020						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/ Total
Perantara keuangan	18,437	-	-	-	-	18,437
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(184)	-	-	-	-	(184)
	<u>18,253</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18,253</u>

Financial intermediaries

Less: Allowance for impairment losses

31 Desember/December 2019						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/ Total
Perantara keuangan	29,129	-	-	-	-	29,129
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(291)	-	-	-	-	(291)
	<u>28,838</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>28,838</u>

Financial intermediaries

Less: Allowance for impairment losses

b. Berdasarkan jangka waktu**b. By time period**

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
≤ 1 tahun	6,500	24,129	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	11,937	5,000	> 1 - 2 years
	<u>18,437</u>	<u>29,129</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(184)	(291)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>18,253</u>	<u>28,838</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

10. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo

c. By remaining period to maturity date

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
≤ 1 bulan	875	-	≤ 1 month
>1 – 3 bulan	2,172	-	> 1 - 3 month
> 3 - 12 bulan	3,453	24,129	> 3 - 12 months
> 1 - 2 tahun	11,937	5,000	> 1 - 2 years
	<u>18,437</u>	<u>29,129</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(184)	(291)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>18,253</u>	<u>28,838</u>	

d. Berdasarkan hubungan dengan debitur

d. By relationship with debtors

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh pembiayaan musyarakah diberikan kepada pihak ketiga.

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, all musyarakah financing were given to third parties.

e. Tingkat imbal hasil setahun

e. Rate of return per annum

Tingkat imbal hasil 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah setara dengan 10,75%.

The rate of return as of 30 June 2020 and 31 December 2019 was equal to 10.75%.

f. Informasi lainnya

f. Other information

1) Perubahan cadangan kerugian pembiayaan musyarakah adalah sebagai berikut:

1) The movement of allowance for impairment losses on musyarakah financing was as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Saldo awal tahun	291	-	Balance at beginning of year
Penyisihan/(Koreksi) selama tahun berjalan (catatan 29)	(107)	291	Allowance/(Correction) made during the year (note 29)
Penghapusbukukan selama tahun berjalan	-	-	Written-off during the year
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbuku	-	-	Recovery of receivables written-off
Saldo akhir tahun	<u>184</u>	<u>291</u>	Balance at ending of year

Penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai musyarakah dilakukan secara kolektif.

Assessment on allowance for impairment losses on musyarakah financing are made collectively.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai pembiayaan musyarakah.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate to cover possible impairment loss on musyarakah financing.

2) Tidak terdapat *Non-Performing Financing* (NPF) pembiayaan musyarakah pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

2) There is no *Non-Performing Financing* (NPF) of musyarakah financing as of 30 June 2020 and 31 December 2019.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**f. Informasi lainnya (lanjutan)**

- 3) Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit, baik untuk pihak berelasi maupun untuk pihak ketiga.

10. MUSYARAKAH FINANCING (continued)**f. Other information (continued)**

- 3) As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the Bank had complied with Legal Lending Limit requirements for both related parties and third parties.

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2020
Sewa gedung	2,115	77,900
Hak guna pakai lisensi	7,080	9,143
Pemeliharaan dan perbaikan IT	3,875	3,432
Lainnya	18,038	3,153
	31,108	93,628

*Building rental
Right of use license
IT maintenance and renewal
Others*

Efektif 1 Januari 2020 bank telah mengimplementasikan PSAK 73. Sewa gedung yang memenuhi kriteria PSAK 73 diklasifikasikan sebagai Aset Hak Guna.

11. PREPAYMENTS

Effective 1 January 2020 the Bank was implemented SFAS 73. Building rental comply the criteria of SFAS 73 are classified as right of use assets.

12. ASET TETAP**12. FIXED ASSETS**

30 Juni/June 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah/ Total
Model revaluasi					Revaluation model
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	9,467	-	-	-	9,467 <i>Land</i>
Model biaya					Cost model
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	10,582	-	-	-	10,582 <i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	179,676	14,300	(23,196)	7,477	178,258 <i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan kantor	209,082	8,773	(2,546)	(5,064)	210,245 <i>Office equipment</i>
<i>Leasehold improvement</i>	141,655	6,638	(254)	(82)	147,956 <i>Leasehold improvement</i>
Aset dalam penyelesaian	149	8,383	-	(2,331)	6,201 <i>Construction in progress</i>
	550,611	38,094	(25,996)	-	562,709
Model biaya					Cost model
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(4,576)	(714)	-	-	(5,290) <i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	(90,929)	(17,257)	22,839	4	(85,343) <i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan kantor	(146,335)	(23,219)	899	(4)	(168,659) <i>Office equipment</i>
<i>Leasehold improvement</i>	(99,221)	(6,406)	237	-	(105,390) <i>Leasehold improvement</i>
	(341,061)	(47,596)	23,975	-	(364,682)
Nilai buku bersih	209,550				198,027 Net book value

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)**12. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember/December 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah/ Total	
Model revaluasi Kepemilikan langsung						Revaluation model Direct ownership
Tanah	9,467	-	-	-	9,467	Land
Model biaya						Cost model
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	10,555	27	-	-	10,582	Buildings
Kendaraan bermotor	124,575	63,857	(8,755)	-	179,677	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	189,585	10,535	(15,736)	24,698	209,082	Office equipment
Leasehold improvement	154,943	20,222	(33,511)	-	141,654	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	-	24,847	-	(24,698)	149	Construction in progress
	489,125	119,488	(58,002)	-	550,611	
Model biaya						Cost model
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(3,903)	(673)	-	-	(4,576)	Buildings
Kendaraan bermotor	(73,095)	(26,258)	8,423	-	(90,930)	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	(117,023)	(40,696)	11,385	-	(146,334)	Office equipment
Leasehold improvement	(118,303)	(13,799)	32,881	-	(99,221)	Leasehold improvement
	(312,324)	(81,426)	52,689	-	(341,061)	
Nilai buku bersih	176,801				209,550	Net book value

Rincian keuntungan dan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of gains or losses on sale of fixed assets was as follows:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Hasil atas penjualan aset tetap	4,104	2,162	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku	(29)	(1,536)	Book value
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	4,075	626	Gain (loss) on sale of fixed assets

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika Syariah (pihak ketiga) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 142.288. Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap tersebut.

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, fixed assets, except for land, have been insured by PT Asuransi Adira Dinamika Syariah (third party) with total coverage of Rp 142,288 respectively. The Bank believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the fixed assets.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Bank melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the Bank performed a review on useful life, depreciation method and residual value of financial assets and conclude that there were no changes in these methods and assumptions.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

Based on management review, there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan dan tidak terdapat pembatasan kepemilikan atas semua aset tetap.

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, there were no fixed assets pledged as collaterals and no limitation of ownership on fixed assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank adalah sebesar Rp 282.872 (31 Desember 2019: Rp 192.406).

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah harga perolehan tanah Bank adalah sebesar Rp 3.987.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, fixed assets which had been fully depreciated but still used to support the Bank's operations amounted to Rp 282,872 (31 December 2019: Rp 192,406).

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the acquisition cost of the Bank's land amounted to Rp 3,987.

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

30 Juni/June 2020						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penerapan PSAK 73/ Application of SFAS 73	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Jumlah/ Total	
Aset Hak Guna						Right of use assets
Properti	-	203,631	16,485	(126)	219,990	Property
Kendaraan Bermotor	-	7,049	142	(140)	7,051	Motor vehicle
Lain - lain	-	2,500	77	-	2,577	Others
	-	213,180	16,704	(265)	229,618	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciations
Properti	-	(34,656)	(29,775)	101	(64,330)	Property
Kendaraan Bermotor	-	-	(2,027)	139	(1,888)	Motor vehicle
Lain - lain	-	-	(714)	-	(714)	Others
	-	(34,656)	(32,516)	240	(66,932)	
Nilai buku bersih	-				162,686	Net book value
			30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019		
Liabilitas sewa						Lease liabilities
Jangka pendek			-	-		Current
Jangka panjang			113,713	-		Non-current
Jumlah			113,713	-		Total
			30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019		
Jumlah diakui di laba rugi						Amounts recognized in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa			2,710	-		Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna			32,516	-		Depreciation of right-use assets
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek			574	-		Expenses relating to short-term or low value lease liabilities

Beberapa transaksi sewa gedung dan kantor dan kendaraan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Bank sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Bank. Bank mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Bank mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Bank.

Some leases of buildings and offices and vehicles contain extension options exercisable by the Bank before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Bank. The Bank assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Bank reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD**14. INTANGIBLE ASSETS**

30 Juni/June 2020						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah/ Total	Cost
Biaya perolehan						
Piranti lunak	97,839	-	-	8,970	106,809	Software
Pengembangan piranti lunak	29,435	31,958	(398)	(8,970)	52,025	Software development
	127,274	31,958	(398)	-	158,834	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Piranti lunak	(60,480)	(11,679)	-	-	(72,159)	Software
	(60,480)	(11,679)	-	-	(72,159)	
Nilai buku bersih	66,794				86,675	Net book value
31 Desember/December 2019						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah/ Total	Cost
Biaya perolehan						
Piranti lunak	79,129	-	(6,145)	24,855	97,839	Software
Pengembangan piranti lunak	12,912	41,542	(164)	(24,855)	29,435	Software development
	92,041	41,542	(6,309)	-	127,274	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Piranti lunak	(46,307)	(19,521)	5,348	-	(60,480)	Software
	(46,307)	(19,521)	5,348	-	(60,480)	
Nilai buku bersih	45,734				66,794	Net book value

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah kurang dari 4 tahun.

Remaining amortisation period of software as of 30 June 2020 and 31 December 2019 was below 4 years.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset takberwujud.

Management believes that there was no indication of impairment in the value of intangible assets.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan dan tidak terdapat pembatasan kepemilikan atas semua aset takberwujud.

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, there were no intangible assets pledged as collaterals and no limitation of ownership on the intangible assets.

15. ASET LAIN-LAIN – BERSIH**15. OTHER ASSETS – NET**

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka	7,832	19,893	Advances
Uang jaminan	8,758	8,673	Guarantee deposits
Aset imbalan kerja (Catatan 37)	13,723	13,723	Employee benefit assets (Note 37)
Lain-lain	4,498	10,645	Others
	34,811	52,934	

Lain-lain sebagian besar terdiri dari berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga.

Others mainly consist of various receivables from transaction with third parties.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEGERA

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Titipan bagi hasil deposito	5,860	4,307
Lainnya	4,802	5,317
	10,662	9,624

Lainnya terdiri dari utang lainnya kepada pihak ketiga.

16. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

*Unsettled profit sharing of time deposits
Others*

Others mainly consist of other payables to third parties.

17. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada shahibul maal atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana mudharabah.

Bagi hasil yang belum dibagikan Bank pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah bagi hasil untuk deposito dan tabungan mudharabah sebesar Rp 19.006 (31 Desember 2019: Rp 21.861).

17. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

This account represents the undistributed share of the customer (shahibul maal) on the distribution of income generated by the Bank from managing mudharabah funds.

Undistributed revenue sharing which has not been distributed by the Bank as of 30 June 2020 and 31 December 2019 for mudharabah time deposits and saving deposits amounted to Rp 19,006 (31 December 2019: Rp 21,861).

18. SIMPANAN NASABAH

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Pihak ketiga		
Tabungan wadiah		
Tabungan Wadiah TUR Prospera	1,719,459	1,813,316
Tabungan Citra	39,052	37,481
Tabungan BTPN WOW Ib	15,500	15,205
Tabungan Taseto Mapan	4,449	3,883
Tabungan Mapan Syariah	62	113
Tabungan Haji	142	117
	1,778,664	1,870,115
Giro wadiah	24,629	25,248
	1,803,293	1,895,363
Pihak berelasi		
Tabungan wadiah		
Tabungan citra	341	372
Tabungan Taseto Mapan	57	150
	398	522
	1,803,691	1,895,885

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

**Third parties
Wadiah saving deposits**

*Wadiah TUR Prospera saving deposits
Citra saving deposits
BTPN WOW iB saving deposits
Taseto Mapan saving deposits
Mapan Syariah saving deposits
Haji saving deposits*

Wadiah demand deposits

**Related parties
Wadiah saving deposits**
*Citra deposits
Taseto Mapan saving deposits*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH

Giro wadiah merupakan giro wadiah yad-dhamanah yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019, Bank membagikan bonus untuk produk giro wadiah masing-masing sebesar Rp 528 dan Rp 3.408 (Catatan 31). Bonus rata-rata giro wadiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah 2,05% dan 7,06%.

Tabungan wadiah merupakan simpanan dana dalam mata uang Rupiah yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019, Bank membagikan bonus untuk produk tabungan WOW iB wadiah masing-masing sebesar nihil dan Rp 567 (Catatan 31).

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah in which depositors can be given bonuses based on the Bank's discretion policy. During the years ended 30 June 2020 and 30 June 2019 the Bank distributed bonuses for wadiah demand deposits amounting to Rp 528 and Rp 3,408, respectively (Note 31). The average bonus rate for wadiah demand deposits for the years ended 30 June 2020 and 31 December 2019 was 2.05% and 7.06%, respectively.

Wadiah saving deposits represent deposits in Rupiah in which depositors can be given bonuses based on the Bank's discretion policy. During the years ended 30 June 2020 and 30 June 2019, the Bank distributed bonuses for WOW iB wadiah saving deposits amounting to nil and Rp 567 respectively (Note 31).

19. PERPAJAKAN**a. Pajak dibayar di muka**

	30 Juni / June 2020	31 Desember/ December 2019
Pajak terkait		
- Pajak penghasilan badan	2,725	-

Prepaid tax
Corporate income tax -

b. Utang pajak

	30 Juni / June 2020	31 Desember/ December 2019
Pajak penghasilan badan		
- Pasal 25	-	45,980
- Pasal 29 (tahun 2019)	-	12,186
- Pasal 29 (tahun 2020)	-	-
	-	58,166
Pajak lainnya		
- Pasal 21	12,517	6,716
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	8,924	9,701
- Pajak pertambahan nilai	128	-
	21,569	16,417
	21,569	74,583

Corporate income tax
Article 25 -
Article 29 (year 2019) -
Article 29 (year 2020) -

Other taxes
Article 21 -
Article 23, 26 and 4(2) -
Value added tax -

c. Beban pajak penghasilan

	30 Juni / June 2020	31 Desember/ December 2019
Pajak penghasilan badan		
- Kini	(132,118)	(526,767)
- Tangguhan	(8,583)	48,152
	(140,701)	(478,615)

c. Income tax expense

Corporate income tax
Current -
Deferred -

d. Berdasarkan Undang-Undang perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

d. Under the Indonesian taxation laws, the Bank submits tax returns on a self-assessment basis. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan dikali tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 2020	31 Desember/ December 2019	
Laba sebelum pajak penghasilan	547,393	1,878,249	Income before tax
Tarif pajak yang berlaku	22%	25%	Prevailing tax rate
	120,426	469,562	
Beda permanen dengan tarif 22% (2019 : 25%)	3,650	9,053	Permanent differences at tax 22% (2019: 25%)
Efek perubahan tarif pajak	16,625	-	Effect of changes in tax rates
Beban pajak penghasilan	140,701	478,615	Income tax expense

- f. Rekonsiliasi dari laba akuntansi sebelum pajak penghasilan ke penghasilan kena pajak untuk periode tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan	547,393	1,878,249	Accounting income before tax
Perbedaan tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	16,594	36,211	Non-deductible expenses
Perbedaan temporer			Temporary differences
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	13,068	Employee benefits obligation
Akrual bonus dan tantiem	(156,002)	61,604	Accrued bonus and tantiem
Penyusutan aset tetap	(30,414)	29,428	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak-guna	26,822	-	Depreciation of right-of-use assets
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang murabahah	249,724	43,204	Allowance for impairment losses on murabahah
Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan	-	-	Allowance for impairment losses on inventory
Lainnya	(53,578)	45,304	Others
Penghasilan kena pajak	600,539	2,107,068	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini	132,119	526,767	Current income tax expense
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	(134,844)	(468,601)	Less: prepaid tax
Utang pajak penghasilan	(2,725)	58,166	Income tax payable

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 di atas adalah suatu perhitungan estimasi awal yang dibuat untuk tujuan penyusunan laporan keuangan ini dan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak tahun fiskal 2020.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak tahun fiskal 2019.

19. TAXATION (continued)

- e. The reconciliation between the Bank's income tax expense with the calculation of the accounting income before income tax expense multiplied by the prevailing tax rate was as follows:

- f. The reconciliation of accounting income before tax to taxable income for the years ended 30 June 2020 and 31 December 2019 was as follows:

The calculations of income tax for the years ended 30 June 2020 above were preliminary estimates made for financial statement preparation purposes and were subject to change at the time the Bank submits its Annual Corporate Income Tax Return (SPT) for fiscal year 2020.

The calculations of income tax for the years ended 31 December 2019 was in accordance to Annual Corporate Income Tax Return (SPT) for fiscal year 2019.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g.** Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 2020					
	1 Januari/ January	Dikreditkan ke laporan laba/rugi/ Credited to profit/loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to Equity	Efek perubahan tarif pajak/ Effect of changes in tax rates	30 Juni/ June 2020
Aset pajak tangguhan					
Akrual bonus dan tantiem	49,422	(34,320)	-	(5,233)	9,869
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(216)	-	1,449	(1,255)	(22)
Aset tetap	18,781	(6,691)	-	(1,989)	10,101
Aset hak-guna sewa	-	5,901	-	-	5,901
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang <i>murabahah</i>	37,226	54,939	-	(3,942)	88,223
Keuntungan yang belum direalisasi dari surat berharga	(46)	-	34	-	(12)
Lainnya	39,708	(11,788)	-	(4,206)	23,714
Aset pajak tangguhan - bersih	144,875	8,042	1,483	(16,625)	137,774
					<i>Deferred tax assets</i>
					<i>Accrued bonus and tantiem</i>
					<i>Employee benefits liabilities</i>
					<i>Fixed assets</i>
					<i>Right-of-use assets</i>
					<i>Allowance for impairment losses on murabahah receivables</i>
					<i>Unrealized gain from marketable securities</i>
					<i>Others</i>
					Deferred tax assets - net
31 Desember/December 2019					
	1 Januari/ January	Dikreditkan ke laporan laba/rugi/ Credited to profit/loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to Equity	Efek perubahan tarif pajak/ Effect of changes in tax rates	31 Desember/ December 2019
Aset pajak tangguhan					
Akrual bonus dan tantiem	34,021	15,401	-	-	49,422
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(433)	3,267	(3,050)	-	(216)
Aset tetap	11,424	7,357	-	-	18,781
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang <i>murabahah</i>	26,425	10,801	-	-	37,226
Keuntungan yang belum direalisasi dari surat berharga	(235)	-	189	-	(46)
Lainnya	28,382	11,326	-	-	39,708
Aset pajak tangguhan - bersih	99,584	48,152	(2,861)	-	144,875
					<i>Deferred tax assets</i>
					<i>Accrued bonus and tantiem</i>
					<i>Employee benefit liabilities</i>
					<i>Fixed assets</i>
					<i>Allowance for impairment losses on murabahah receivables</i>
					<i>Unrealized gain from marketable securities</i>
					<i>Others</i>
					Deferred tax assets - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that total deferred tax assets are probable to be realized in the future years.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Asuransi	10,304	18,793
Utang kepada pihak ketiga	1,106	2,033
Titipan lainnya	201	220
Lain-lain	13,182	20,559
	24,793	41,605

Lain-lain sebagian besar terdiri dari kewajiban pembayaran kepada karyawan.

20. OTHER LIABILITIES

*Insurance
Payable to third parties
Other unsettled
Others*

Others mostly consist of payment obligation to employee.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. AKRUAL

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Akrual beban operasional	109,953	162,377
Akrual jasa profesional	10,561	20,544
Akrual beban promosi	379	1,920
	<u>120,893</u>	<u>184,841</u>

*Accrued operational expenses
Accrued professional fees
Accrued promotion expenses*

22. TABUNGAN MUDHARABAH**a. Berdasarkan jenis produk**

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
<u>Bukan Bank</u> Tabungan Taseto Premium iB	142,905	104,878

*Non-Bank
Taseto Premium iB Savings*

b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>
<u>Bukan Bank</u> Pihak ketiga	142,627	104,628
Pihak berelasi (Catatan 38)	278	250
	<u>142,905</u>	<u>104,878</u>

*Non-Bank
Third parties
Related parties (Note 38)*

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan mudharabah untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The average of pre-determined ratio and profit sharing rate for mudharabah savings deposits for the years ended 30 June 2020 and 31 December 2019 were as follows:

	<u>30 Juni/June 2020</u>		
	<u>Nisbah (%)/ Pre-determined ratio (%)</u>	<u>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</u>	
Tabungan mudharabah	<u>4.06%</u>	<u>2.53%</u>	<i>Mudharabah savings deposits</i>
	<u>31 Desember/December 2019</u>		
	<u>Nisbah (%)/ Pre-determined ratio (%)</u>	<u>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</u>	
Tabungan mudharabah	<u>3.45%</u>	<u>4.56%</u>	<i>Mudharabah savings deposits</i>

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada saldo tabungan mudharabah yang diblokir atau dijadikan jaminan pembiayaan.

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, there were no mudharabah saving deposits which are blocked or pledged for financing.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. DEPOSITO MUDHARABAH

23. MUDHARABAH TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga

a. By related parties and third parties

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
<u>Bukan Bank</u>			<u>Non-Bank</u>
Pihak ketiga	7,482,978	7,428,302	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 38)	32,566	17,484	Related parties (Note 38)
	<u>7,515,544</u>	<u>7,445,786</u>	

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By time period

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
<u>Bukan Bank</u>			<u>Non-Bank</u>
> 1 - 3 bulan	6,748,916	6,917,619	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	695,954	399,197	> 3 - 6 months
> 6 - 9 bulan	11,500	25,510	> 6 - 9 months
> 9 - 12 bulan	59,154	103,450	> 9 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	20	10	More than 12 months
	<u>7,515,544</u>	<u>7,445,786</u>	

c. Berdasarkan sisa umur sampai jatuh tempo

c. By remaining period to maturity date

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
<u>Bukan Bank</u>			<u>Non-Bank</u>
Hingga 1 bulan	5,463,920	5,298,489	Up to 1 months
>1 - 3 bulan	1,287,457	1,847,295	> 1 - 3 months
>3 - 6 bulan	675,741	256,445	> 3 - 6 months
>6 - 9 bulan	60,238	32,041	> 6 - 9 months
>9 - 12 bulan	28,168	11,506	> 9 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	20	10	More than 12 months
	<u>7,515,544</u>	<u>7,445,786</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada saldo deposito mudharabah yang diblokir atau dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan.

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, there were no mudharabah time deposits which were blocked or pledged for financing.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito mudharabah pada tanggal 30 Juni 2020 and 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The average of pre-determined ratio (nisbah) and profit sharing rate for mudharabah time deposits as of 30 June 2020 and 31 December 2019 were as follows:

	<u>30 Juni/June 2020</u>	
	<u>Nisbah (%)/ Pre-determined Ratio (%)</u>	<u>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</u>
1 bulan	12.52%	6.71%
3 bulan	12.82%	6.88%
6 bulan	12.96%	6.97%
12 bulan	13.21%	7.38%

1 month
3 month
6 month
12 month

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)**23. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)**

	31 Desember/December 2019		
	Nisbah (%)/ Pre-determined Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
1 bulan	13.95%	7.76%	1 month
3 bulan	14.20%	7.82%	3 month
6 bulan	13.90%	7.87%	6 month
12 bulan	13.48%	7.83%	12 month

24. MODAL SAHAM**24. SHARE CAPITAL**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank yang dilaksanakan secara sirkuler pada tanggal 16 November 2017, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Perdana Saham Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia sebagaimana surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-36/D-04/2018 tanggal 25 April 2018 tentang Pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran, sehingga dengan efektifnya pendaftaran tersebut maka Bank wajib tunduk pada peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Based on Circular Resolution of the Shareholders of the Bank, in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 16 November 2017, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares at the Indonesia Stock Exchange. On 25 April 2018, the Bank obtained the effective notice from the Financial Services Authority through letter No. S-36/D-04/2018 for its initial public offering.

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 770.370.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 975 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia atau BEI pada tanggal 8 Mei 2018. Dari hasil Penawaran Umum Perdana, Bank mencatatkan tambahan modal disetor berupa agio sebesar Rp 674.074 dengan biaya emisi saham sebesar Rp 16.090. Hasil emisi bersih dari penawaran umum perdana ini adalah sebesar Rp 735.021. Jumlah tambahan modal disetor Bank pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp 846.440.

The Bank undertook an initial public offering of 770,370,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 975 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares is listed at the Indonesia Stock Exchange or IDX on 8 May 2018. As a result of the Initial Public Offering, the Bank recorded additional paid in capital as agio amounting to Rp 674,074 with the cost of issuing shares amounting to Rp 16,090. Net proceeds from the initial public offering was Rp 735,021. Total additional paid-in capital of the Bank as of 31 December 2018 was Rp 846,440.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Bank yang dilaksanakan secara sirkuler pada tanggal 5 April 2018, para pemegang saham menyetujui penambahan modal dasar Bank dari semula sebesar 15.000.000.000 lembar saham dengan jumlah nilai nominal Rp 1.500.000.000.000 (nilai penuh) menjadi sebesar 27.500.000.000 lembar saham dengan jumlah nilai nominal Rp 2.750.000.000.000 (nilai penuh).

Based on a Circular Resolution of the Shareholders of the Bank, in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") dated 5 April 2018, the shareholders approved the increase of the authorized share capital of the Bank from 15,000,000,000 shares with total nominal value of Rp 1,500,000,000,000 (full amount) to 27,500,000,000 shares with total nominal value of Rp 2,750,000,000,000 (full amount).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penambahan modal dasar Bank telah dinyatakan dalam perubahan Anggaran Dasar Nomor 8 tanggal 5 April 2018 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn., dan telah dilaporkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0007953.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 10 April 2018 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0140091 tanggal 10 April 2018.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No 178 tanggal 31 Mei 2018, oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn., dan telah dilaporkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0215425 tanggal 21 Juni 2018. pemegang saham telah menyetujui untuk menyatakan kembali komposisi kepemilikan saham Bank setelah dilakukannya Penawaran Umum Saham Perdana dan mencatatkan saham-saham tersebut pada PT Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Juli 2018, PT Triputra Persada Rahmat menjual kepemilikan saham atas Bank sebesar 770.370.000 lembar saham kepada publik, sehingga kepemilikan saham PT Triputra Persada Rahmat berubah dari 1.540.740.000 lembar saham atau sebesar 20% menjadi 770.370.000 lembar saham atau sebesar 10%. Selama periode sampai dengan 31 Maret 2019, PT Triputra Persada Rahmat juga melakukan penjualan kepemilikannya atas saham Bank ke publik.

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL (continued)

The addition of the Bank's authorized shares capital had been stated in the amendment Articles of Association No. 8 dated 5 April 2018 by Notary Jose Dima Satria S.H.,M.Kn and reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0007953.AH.01.02. Year 2018 dated 10 April 2018 and Letter of Acceptance of the Amendment Articles of Association through its letter No. AHU-AH.01.03-0140091 dated 10 April 2018.

Based on the Resolution of Shareholder's Meeting of the amendment Articles of Association No. 178 dated 31 May 2018 by Notary Jose Dima Satria S.H.,M.Kn and reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter of Acceptance of the Amendment Articles of Association through its letter No. AHU-AH.01.03-0215425 dated 21 June 2018, the shareholders approved to restate the shares ownership composition after the Initial Public Offering and listing of the Bank's shares at the Indonesia Stock Exchange.

On 31 July 2018, PT Triputra Persada Rahmat sold its ownership of 770,370,000 shares to public; as such, total shares ownership of PT Triputra Persada Rahmat changed from 1,540,740,000 shares or equivalent to 20% to 770,370,000 shares or equivalent to 10%. During the period up to 31 March 2019, PT Triputra Persada Rahmat also sold its ownership of the Bank's shares to public

The composition of the Bank's shareholders as of 30 June 2020 and 31 December 2019 was as follows:

30 Juni/June 2020				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah modal/ Amount of capital	Shareholders
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	5,392,590,000	70.00%	539.259	PT Bank BTPN Tbk ("BTPN") Public (below 5% each) Treasury Shares
Masyarakat (masing-masing <5%)	2,308,610,000	29.97%	230.861	
Saham treasuri	2,500,000	0.03%	250	
	7,703,700,000	100%	770,370	
31 Desember/December 2019				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah modal/ Amount of capital	Shareholders
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	5,392,590,000	70.00%	539.259	PT Bank BTPN Tbk ("BTPN") Public (below 5% each) Treasury Shares
Masyarakat (masing-masing <5%)	2,308,610,000	29.97%	230.861	
Saham treasuri	2,500,000	0.03%	250	
	7,703,700,000	100%	770,370	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. CADANGAN WAJIB

Cadangan wajib dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 April 2020 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 24 tanggal 16 April 2020 dari Notaris Ashoya Ratam, SH., Mkn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai cadangan wajib sebesar Rp 20.000 (Catatan 26).

26. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

- (1) Pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp 20.000 untuk tahun 2019
- (2) Sisa dari total laba bersih yang diperoleh Bank setelah dikurangi pembentukan tambahan cadangan wajib dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya

Para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

- (1) Pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp 20.000 untuk tahun 2020
- (2) Bank akan membagikan dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp 328.337 atau Rp 45 per lembar saham. Dividen tunai yang dibayarkan senilai Rp 346.554 dengan pajak dividen tunai sebesar Rp 18.217 dimana pajak tersebut sudah disetorkan ke kantor pajak. Pada tanggal 20 Mei 2020, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah melakukan distribusi dividen tunai kepada pemegang saham sesuai daftar 28 April 2020 (tanggal pencatatan)
- (3) Sisa dari total laba bersih yang diperoleh Bank setelah dikurangi pembentukan tambahan cadangan wajib dan pembagian dividen, dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

25. LEGAL RESERVES

The legal reserves are provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40/2007 article 70 which requires Indonesian companies to set up a legal reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid-up capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 16 April 2020 which was notarised by Ashoya Ratam, SH., Mkn., in notarial deed No. 24 dated 16 April 2020, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2019 as legal reserve amounted Rp 20,000 (Note 26).

26. APPROPRIATION OF NET INCOME

Based on the result of the Annual General Meeting of shareholders, the Shareholders approved the appropriation of net income for the years ended 31 December 2018 as follows:

- (1) Additional appropriation for legal reserve amounted to Rp 20,000 for the year 2019
- (2) The remaining balance of net income acquired by the Bank, after additional appropriation for legal reserve shall be declared as unappropriated retained earnings.

The shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2019 as follows:

- (1) Additional appropriation for legal reserve amounted to Rp 20,000 for the year 2020
- (2) The Bank shall distribute dividend to shareholders amounted Rp 328,337 or Rp 45 each shares. Cash dividend was paid amounted Rp 346,554 with dividend taxes amounted Rp 18,217. The tax has been deposited to tax office. On 20 May 2020, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia has distributed Bank's cash dividend to shareholders list on 28 April 2020 (recording date)
- (3) The remaining balance of net income acquired by the Bank, after additional appropriation for legal reserve and distributed dividend shall be declared as unappropriated retained earnings.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA

	30 Juni/ June 2020
Pendapatan dari investasi pada surat berharga	77,217
Pendapatan imbalan dari penempatan pada SBIS	57,785
Pendapatan bonus penempatan pada FASBIS	6,226
Pendapatan bagi hasil penempatan pada Sertifikat Investasi Mudharabah (SIMA)	1,464
Pendapatan bagi hasil dari penempatan pada bank lain	-
Pendapatan imbalan dari efek – efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
	142,692

27. OTHER MAIN OPERATING INCOME

	30 Juni/ June 2019
Income from investment in marketable securities	37,464
Income from placements in SBIS	68,125
Bonus income from placements in FASBIS	6,086
Profit sharing income from placements in certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)	3,417
Profit sharing income from placements in other banks	2,805
Income from securities purchased under resell agreements (reverse repo)	456
	118,353

28. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

	30 Juni/ June 2020
Deposito mudharabah	260,634
Tabungan mudharabah	3,065
Sertifikat Investasi Mudharabah (SIMA)	24
	263,723

28. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

	30 Juni/ June 2019
Mudharabah time deposits	240,998
Mudharabah savings deposits	1,788
Interbank Mudharabah Investment (SIMA)	-
	242,786

29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	30 Juni/ June 2020
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	6,368
Jasa administrasi layanan bank	2,913
Lain-lain	4,575
	13,856

29. OTHER OPERATING INCOME

	30 Juni/ June 2019
Recovery from written-off receivables	5,259
Bank service administration fees	269
Others	3,315
	8,843

30. BEBAN TENAGA KERJA

	30 Juni/ June 2020
Tunjangan karyawan	252,198
Gaji dan upah	246,212
Pendidikan dan pelatihan	6,807
	505,217

30. PERSONNEL EXPENSES

	30 Juni/ June 2019
Employee allowances	301,449
Salaries and wages	216,328
Education and training	15,239
	533,016

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni/ June 2020
Perlengkapan kantor dan jasa dari pihak ketiga	82,620
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud (Catatan 12 dan 14)	59,275
Penyusutan aset hak-guna (catatan 13)	32,516
Pemeliharaan dan perbaikan	22,490
Asuransi	11,860
Sewa	8,104
Jasa profesional	7,196
Promosi	3,082
Bonus simpanan wadiah (Catatan 18)	528
Lain-lain	1,354
	229,025

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/ June 2019	
	103,854	Office equipment and third party services
	44,913	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets (Note 12 and 14)
	-	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
	26,933	Service and maintenance
	9,744	Insurance
	46,078	Rent
	16,657	Professional fees
	11,668	Promotion
	3,974	Wadiah deposit bonus (notes 18)
	1,466	Others
	265,287	

**32. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN
NON-PRODUKTIF**

	30 Juni/ June 2020
Piutang murabahah (Catatan 9)	390,695
Pembiayaan musyarakah (Catatan 10)	-
	390,695

**32. PROVISION FOR ALLOWANCE OF
IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND
NON-EARNING ASSETS**

	30 Juni/ June 2019	
	141,820	Murabahah receivables (Note 9)
	50	Musyarakah financing (Note 10)
	141,870	

33. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	30 Juni/ June 2020
Operasional Mobile Marketing Sharia (MMS)	3,520
Kerugian operasional	3,964
Keanggotaan OJK	3,747
Rekrutmen	487
Beban pengembangan komunitas	509
Beban retribusi	333
Lain-lain	3,773
	16,333

33. OTHER OPERATING EXPENSES

	30 Juni/ June 2019	
	6,187	Operational of Mobile Marketing Sharia (MMS)
	3,905	Operational loss
	4,292	OJK membership
	465	Recruitment
	18,700	Community development expenses
	334	Retribution expense
	22,255	Others
	56,138	

Lain-lain terdiri dari beban operasional terkait dengan program pengembangan eksternal, biaya rebranding, program laku pandai.

Others consist of operating expenses related to external development program, rebranding expenses, financial inclusion program.

**34. (BEBAN) PENDAPATAN NON-OPERASIONAL –
BERSIH**

	30 Juni/ June 2020
Pendapatan non-operasional	4,585
Beban non-operasional	(1,642)
	2,943

**34. NON-OPERATING (EXPENSE) INCOME -
NET**

	30 Juni/ June 2019	
	1,024	Non-operating income
	(2,369)	Non-operating expenses
	(1,345)	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. (BEBAN) PENDAPATAN NON-OPERASIONAL –
BERSIH (lanjutan)**

Pendapatan non-operasional sebagian besar terdiri dari keuntungan penjualan aset tetap dan pendapatan non-operasional lainnya.

Beban non-operasional terdiri dari kerugian penjualan aset tetap, sumbangan, iuran keanggotaan, dan lain-lain.

**34. NON-OPERATING (EXPENSE) INCOME - NET
(continued)**

Non-operating income mostly consists of gain on sale of fixed assets and other non-operating income.

Non-operating expenses consist of loss on sale of fixed assets, contribution, membership fees, and others.

**35. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN
KONTINJENSI**

- Bank memiliki tagihan kontinjensi berupa pendapatan dari pembiayaan/pinjaman yang diberikan dalam kategori *non-performing* sebesar Rp 24.117 pada tanggal 30 Juni 2020 (31 Desember 2019 : Rp 18.032).
- Bank tidak memiliki liabilitas komitmen yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
INFORMATION**

- The Bank has contingency receivables in the form of income from non-performing financing receivables amounting to Rp 24,117 as of 30 June 2020 and (31 December 2019 : Rp 18,032).*
- The Bank did not have significant committed liability as of 30 June 2020 and 31 December 2019.*

36. LABA BERSIH PER SAHAM

	30 Juni/ June 2020
Laba bersih tahun berjalan	406.692
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	7,701,200,000
Laba bersih per saham dasar/ dilusi (nilai penuh)	53

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019, tidak ada efek yang berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Bank.

36. EARNINGS PER SHARE

	30 Juni/ June 2019
	609,774
	7,703,700,000
	79

*Net profit for the year
Weighted average number
of shares
Basic/diluted earnings per
share (full amount)*

As of 30 June 2020 and 30 June 2019, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of the Bank's earning per share.

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

	30 Juni/ June 2020
Imbalan kerja jangka pendek Akrua bonus karyawan, THR, tantiem dan liabilitas jangka pendek lainnya	41,744
Imbalan kerja jangka panjang Imbalan kerja jangka panjang lainnya	18,095
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan	59,839

37. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	31 Desember/ December 2019
	199,633
	11,022
	210,655

*Short-term employee benefits
Accruals of employee
bonus, THR, tantiem and
other short-term liabilities*

*Long-term employee benefits
Other long term employee
benefits
Liability recognised in statement of
financial position*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti

Bank menerapkan kebijakan program imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja (UUTK) No. 13 Tahun 2003 dan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku di Bank. Dasar perhitungan imbalan UUTK No. 13 ini menggunakan gaji pokok terkini.

Program tersebut memberikan imbalan pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan UU Ketenagakerjaan. Pendanaan program pascakerja ini ditanggung sepenuhnya oleh Bank dengan membayar iuran yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengelolaan dana program pensiun imbalan pasti dilakukan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah karyawan yang memiliki hak atas imbalan ini adalah masing-masing sebanyak 5.111 dan 5.196 karyawan (tidak diaudit).

Selain imbalan yang disebutkan diatas, Bank juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa imbalan cuti panjang.

Penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar, PT Biro Pusat Aktuarial, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan pada tanggal 10 Januari 2020 dan 11 Januari 2019 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2019
Tingkat diskonto per tahun	5.53% - 8.29%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9%
Tabel mortalita	TMI (Tabel Mortalita Indonesia) III 2011/ TMI (Indonesia Mortality Table) III 2011
Usia pensiun	55 tahun/years

Imbalan pascakerja

Perubahan liabilitas imbalan pasti yang timbul dari imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

37. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Defined benefit pension plan

The Bank implemented a policy on post-employment benefit based on Labor Law (UUTK) No. 13 Year 2003 and Collective Labor Agreement applied by the Bank. The calculation of UUTK No. 13 benefits is based on current basic salary.

The program calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the Labor Law regulation. Post-employment benefit plan is fully funded by the Bank, by paying sufficient contributions to meet the minimum requirements set forth in applicable laws. The Bank's defined benefit pension plan is managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia. As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the total number of employees eligible for this benefit was 5,111 and 5,196 employees (unaudited), respectively.

Beside the benefit mentions above, the Bank also provides other long-term employee benefits in form of long service leave benefit.

The actuarial valuation as of 31 December 2019 and 2018 was performed by registered actuarial consulting firm, PT Biro Pusat Aktuarial, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated 10 January 2020 and 11 January 2019 with the following assumptions:

	2018	
Annual discount rate	8.04%	
Annual salary increase rate	10%	
Mortality table	TMI (Tabel Mortalita Indonesia) III 2011/ TMI (Indonesia Mortality Table) III 2011	
Retirement age	55 tahun/years	

Post-employment benefits

The movement in the defined benefits liabilities arising from post-employment benefits during the year was as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

	2019
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, awal tahun	154,699
Termasuk dalam laba rugi	
Beban jasa kini	28,498
Beban bunga	12,438
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	
Pengukuran kembali:	
- Penyesuaian asumsi keuangan	(15,187)
- Penyesuaian pengalaman	(1,066)
Lain - lain	
Imbalan yang dibayar	(4,222)
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, akhir tahun	175,160

Status pendanaan atas program pensiun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang masing-masing berdasarkan laporan aktuaria PT Sentra Jasa Aktuaria tanggal 10 Januari 2020 dan 11 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

	2019
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	(175,160)
Nilai wajar aset program	188,883
Kekurangan (kelebihan) pendanaan	13,723

Pergerakan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	168,602
Hasil yang diharapkan dari aset program	13,555
Kontribusi pemberi kerja	15,000
Imbalan yang dibayar	(4,222)
(Kerugian) keuntungan aktuaria	(4,052)
Saldo akhir tahun	188,883

Seluruh aset program pensiun ditempatkan pada Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz dengan deposito berjangka sebagai aset yang mendasari. Nilai wajar atas deposito berjangka tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 188.883 dan Rp 168.602. Bank terekspos dengan risiko volatilitas aset melalui program imbalan pasti. Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

37. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Post-employment benefits (continued)

	2018	
	178,167	Present value of defined benefits liabilities, beginning of year
		Included in profit or loss
	28,567	Current service cost
	11,225	Interest expense
		Included in other comprehensive income
		Remeasurement:
	(30,005)	- Changes in financial assumption
	(22,711)	- Experience adjustment
		Others
	(10,544)	Benefits paid
	154,699	Present value of defined benefits liabilities, end of year

The funding status of the pension plan as of 31 December 2019 and 2018 based on the actuarial reports of PT Sentra Jasa Aktuaria dated 10 January 2020 and 11 January 2019, respectively, was as follows:

	2018	
	(154,699)	Present value of defined benefits liabilities
	168,602	Fair value of plan assets
	13,903	Funding deficit (surplus)

The movement in the fair value of plan assets during the year was as follows:

	2018	
	170,795	Balance at beginning of year
	10,761	Expected return on plan assets
	-	Employer's contribution
	(10,544)	Benefits paid
	(2,410)	Actuarial (losses) gain
	168,602	Balance at ending of year

All of the pension plan assets are placed on Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz with time deposits as underlying assets. The fair value of time deposits as of 31 December 2019 and 2018 was Rp 188,883 and Rp 168,602, respectively. The Bank is exposed to asset volatility risks through its defined benefit pension plans. The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan komparasi nilai kini dari liabilitas imbalan dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program Bank:

	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	(175,160)	(154,699)	(178,167)	(122,058)	(95,400)	Present value of defined benefits liabilities
Nilai wajar aset program	188,883	168,602	170,795	148,488	104,417	Fair value of plan asset
Surplus (defisit)	13,723	13,903	(7,372)	26,430	9,017	Surplus (deficit)
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	16,253	52,716	15,626	7,261	6,615	Experience adjustment on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada aset program	(4,052)	(2,410)	(3,411)	(943)	468	Experience adjustment on plan assets

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Hingga 1 tahun	8,115	2,682	Up to 1 year
> 1 - 2 tahun	13,295	3,097	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	36,980	30,150	> 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1,892,882	9,178,888	More than 5 years

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions was as follows:

2019				
Dampak program pensiun imbalan pasti/ Impact on defined benefit pension plan				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost		
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	158,267 195,255	25,644 31,909	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	195,627 157,656	31,969 25,543	Salary increase rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits liabilities to key actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefits liabilities calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the defined benefits liabilities recognised in the statement of financial position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Perubahan liabilitas imbalan pasti yang timbul dari imbalan kerja jangka panjang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, awal tahun	10,335
Termasuk dalam laba rugi	
Beban jasa kini	2,016
Beban bunga	831
Pengukuran kembali:	
- Penyesuaian asumsi keuangan	(228)
- Penyesuaian pengalaman	(127)
Lain-lain	
Imbalan yang dibayar	(1,805)
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, akhir periode	<u>10,335</u>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan jangka panjang lainnya tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2019
≤ 1 tahun	1,917
> 1 - 2 tahun	1,956
> 2 - 5 tahun	4,961
> 5 tahun	42,828

Sensitivitas dari kewajiban imbalan jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

		2019		
		Dampak program imbalan jangka panjang lainnya/ Impact on other long term employee benefits plan		
		Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation		
		Perubahan asumsi/ Change in assumption	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	10,471	1,917	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	11,643	2,127	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	11,627	2,125	Salary increase rate
	Penurunan/Decrease 1%	10,474	1,917	

37. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Other long-term employee benefits

The movement in the defined benefits liabilities arising from other long-term employee benefits over the year was as follows:

	2018	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, awal tahun	12,024	Present value of the defined benefits liabilities, beginning of year
Termasuk dalam laba rugi		Included in profit or loss
Beban jasa kini	2,106	Current service cost
Beban bunga	757	Interest expense
Pengukuran kembali:		Remeasurement:
- Penyesuaian asumsi keuangan	(857)	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(1,530)	Experience adjustment -
Lain-lain		Others
Imbalan yang dibayar	(2,165)	Benefit paid
Nilai kini liabilitas imbalan pasti, akhir periode	<u>12,024</u>	Present value of defined benefits liabilities, end of year

Expected maturity analysis of undiscounted other long term employee benefits are as follows:

	2018	
≤ 1 tahun	2,047	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	2,445	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	5,945	> 2 - 5 years
> 5 tahun	187,789	> 5 years

The sensitivity of the other long term employee benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Bank mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi keuangan.

Di bawah ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Bank, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya :

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Jenis hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Unsur transaksi pihak berelasi/ <i>Related parties transactions</i>
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	Induk perusahaan/ <i>Parent company</i>	Giro pada bank lain / <i>Current accounts with other banks.</i>
Direktur, Komisaris dan pejabat eksekutif/ <i>Directors, Commissioners and executive employees</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Tabungan mudharabah, deposito mudharabah, gaji pokok, honorarium, bonus, tantiem, tunjangan lainnya dan imbalan pascakerja, imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Mudharabah saving deposits, mudharabah time deposits, basic salary, honorarium, bonus, tantiem, other allowances and post-employment benefits, other long-term employee benefits.</i>

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Bank, secara langsung atau tidak langsung, termasuk Direktur dan Komisaris dan pejabat eksekutif dari Bank sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Saldo dan rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Aset		
Giro pada bank lain (Catatan 7)		
PT Bank BTPN Tbk	29,054	24,395
Persentase terhadap jumlah aset	0.19%	0.16%
Liabilitas		
Simpanan nasabah (catatan 18)	398	522
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.02%	0.02%
Dana syirkah temporer		
Tabungan mudharabah (Catatan 22)		
Personil manajemen kunci	278	250
Deposito mudharabah (Catatan 23)		
Personil manajemen kunci	32,566	17,484
Jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi	32,844	17,734
Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer	0.43%	0.24%
Hak pihak ketiga atas hasil dana syirkah temporer		
Tabungan	2	8
Deposito berjangka	943	808
Jumlah	945	816
Persentase terhadap jumlah hak pihak ketiga atas hasil dana syirkah temporer	0.36%	0.16%

38. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Bank engages in transactions with related parties, primarily consisting of financial transactions.

The following is a summary of related parties who have transactions with the Bank, and includes the nature of the relationship and transaction:

a. Type of relationships and related parties transactions

Key management personnel are those people who have the authority and responsibility to plan, lead and control activities of the Bank, directly or indirectly. Key management personnel are the Directors and Commissioners and executive employees of the Bank according to Bank Indonesia regulation.

The outstanding balances and detail transactions with related parties were as follows:

Assets	
Current accounts with other banks (Note 7)	
PT Bank BTPN Tbk	
Percentage to total assets	
Liabilities	
Deposits from customers (Note 18)	
Percentage to total liabilities	
Temporary syirkah funds	
Mudharabah saving deposits (Note 22)	
Key management personnel	
Mudharabah time deposits (Note 23)	
Key management personnel	
Total temporary syirkah funds from related parties	
Percentage to total temporary syirkah funds	
Third parties' share on returns of temporary syirkah funds	
Saving accounts	
Time deposits	
Total	
Percentage to third parties' shares on temporary syirkah funds	

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 2020						
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	11.31%	57,162	2.97%	15,011	7.74%	39,102
Kewajiban imbalan pascakerja bersih	-	-	-	-	-	-
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-
Jumlah	11.31%	57,162	2.97%	15,011	7.74%	39,102

Salaries and other short-term employee benefits
Net post-employment benefits liabilities
Other long term-benefits
Total

*) % terhadap beban kepegawaian

% to total personnel expenses

31 Desember/December 2019							
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	5.57%	61,192	0.99%	10,929	5.71%	62,781	Salaries and other short- term employee benefits
Liabilitas imbalan pascakerja bersih	-	-	-	-	0.12%	1,368	Net post-employment benefits liabilities
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	0.04%	445	Other long term-benefits
Jumlah	5.57%	61,192	0.99%	10,929	5.87%	64,594	Total

*) % terhadap beban kepegawaian

% to total personnel expenses

39. ANALISIS JATUH TEMPO

Jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan umur yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

39. MATURITY ANALYSIS

The maturity of assets and liabilities as of 30 June 2020 and 31 December 2019 based on the remaining period to maturity date are as follows:

30 Juni/June 2020						Jumlah/ Total	
Tidak ada jatuh tempo/ No maturity	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan hingga 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan hingga 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year			
Aset							Assets
Kas	826,406	-	-	-	-	826,406	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	363,393	591,899	665,000	1,100,000	-	2,720,292	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	31,426	-	-	-	-	31,426	Current accounts with other banks
Investasi pada surat berharga	-	1,075,931	460,044	353,830	865,463	2,755,268	Investments in marketable securities
Piutang murabahah	-	123,687	419,298	6,239,506	2,031,491	8,813,982	Murabahah receivables
Piutang musyarakah	-	875	2,172	3,453	11,937	18,437	Musyarakah receivables
Pinjaman qardh	-	-	2	820	69	891	Funds of qardh
Biaya dibayar dimuka	31,108	-	-	-	-	31,108	Prepayment
Pajak dibayar dimuka	2,725	-	-	-	-	2,725	Prepaid Taxes
Aset tetap	198,027	-	-	-	-	198,027	Fix Asset
Aset hak guna	162,686	-	-	-	-	162,686	Right of use assets
Aset tidak berwujud	86,675	-	-	-	-	86,675	Intangible assets
Aset Pajak Tangguhan	137,774	-	-	-	-	137,774	Deferred tax assets
Aset lain-lain	27,847	766	-	10	6,188	34,811	Other assets
Jumlah aset	1,868,067	1,793,158	1,546,516	7,697,619	2,915,148	15,820,508	Total assets
Cadangan kerugian penurunan nilai						(548,336)	Allowance for impairment losses
Jumlah aset, setelah cadangan kerugian penurunan nilai						15,272,172	Total assets, before allowance for impairment losses

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ANALISIS JATUH TEMPO (Lanjutan)

39. MATURITY ANALYSIS (Continued)

30 Juni/June 2020								
	Tidak ada jatuh tempo/ No maturity	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan hingga 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total		
Liabilitas							Liabilities	
Liabilitas segera	-	-	10,662	-	-	10,662	Liabilities due immediately	
Bagi hasil yang belum dibagikan	-	13,592	3,876	1,538	-	19,006	Undistributed revenue sharing	
Simpanan nasabah	1,803,691	-	-	-	-	1,803,691	Deposits from customers	
Utang pajak	-	21,569	-	-	-	21,569	Taxes payable	
Liabilitas sewa guna	113,713	-	-	-	-	113,713	Lease use liabilities	
Liabilitas lain-lain	18,320	3,482	2,991	-	-	24,793	Other liabilities	
Akrual	120,893	-	-	-	-	120,893	Accruals	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	18,095	25,081	-	16,663	-	59,839	Employee benefits liabilities	
Jumlah Liabilitas	2,074,712	63,724	17,529	18,201	-	2,174,166	Total Liabilities	
Dana syirkah temporer							Temporary syirkah funds	
Tabungan mudharabah	142,905	-	-	-	-	142,905	Mudharabah saving deposits	
Deposito mudharabah	-	5,463,919	1,287,457	764,148	20	7,515,544	Mudharabah time deposits	
Jumlah dana syirkah temporer	142,905	5,463,919	1,287,457	764,148	20	7,658,449	Total temporary syirkah funds	
Aset (liabilitas)-bersih sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	(349,550)	(3,734,485)	241,530	6,915,270	2,915,128	5,987,893	Assets (liabilities)-net before allowance for impairment losses	
Aset bersih, setelah cadangan kerugian penurunan nilai						5,439,557	Net assets, net of allowance for impairment losses	
31 Desember/December 2019								
	Tidak ada jatuh tempo/ No maturity	Hingga 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan hingga 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total		
Aset							Assets	
Kas	711,333	-	-	-	-	711,333	Cash	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	458,402	1,027,879	504,069	1,192,062	-	3,182,412	Current accounts and placements with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	37,867	-	-	-	-	37,867	Current accounts with other banks	
Investasi pada surat berharga	-	792,495	483,017	60,343	750,734	2,086,589	Investments in marketable securities	
Piutang murabahah	-	116,592	453,083	6,172,100	2,317,391	9,059,166	Murabahah receivables	
Pinjaman qardh	-	-	-	784	96	880	Funds of qardh	
Piutang musyarakah	-	-	-	24,129	5,000	29,129	Musyarakah receivables	
Biaya dibayar dimuka	93,628	-	-	-	-	93,628	Prepayment	
Aset tetap	209,550	-	-	-	-	209,550	Fix assets	
Aset hak-guna	-	-	-	-	-	-	Right-of-use assets	
Aset tidak berwujud	66,794	-	-	-	-	66,794	Intangible assets	
Aset pajak tangguhan	144,875	-	-	-	-	144,875	Deferred tax assets	
Aset lain-lain	46,290	45	-	410	6,189	52,934	Other assets	
Jumlah aset sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	1,768,739	1,937,011	1,440,169	7,449,828	3,079,410	15,675,157	Total assets before allowance for impairment losses	
Cadangan kerugian penurunan nilai						(292,119)	Allowance for impairment losses	
Jumlah aset, setelah cadangan kerugian penurunan nilai						15,383,038	Total assets, before allowance for impairment losses	
Liabilitas							Liabilities	
Liabilitas segera	-	9,624	-	-	-	9,624	Liabilities due immediately	
Bagi hasil yang belum dibagikan	-	14,473	6,294	1,094	-	21,861	Undistributed revenue sharing	
Simpanan nasabah	1,895,885	-	-	-	-	1,895,885	Deposits from customers	
Utang pajak	-	16,417	-	58,166	-	74,583	Taxes payable	
Liabilitas sewa guna	-	-	-	-	-	-	Lease use liabilities	
Liabilitas lain-lain	22,123	3,471	16,011	-	-	41,605	Other liabilities	
Akrual	184,841	-	-	-	-	184,841	Accruals	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	36,612	47,890	-	126,153	-	210,655	Employee benefits Liabilities	
Jumlah Liabilitas	2,139,461	91,875	22,305	185,413	-	2,439,054	Total Liabilities	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. ANALISIS JATUH TEMPO (Lanjutan)**39. MATURITY ANALYSIS (Continued)**

	31 Desember/December 2019					
	Tidak ada jatuh tempo/ No maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total
Dana syirkah temporer						Temporary syirkah Funds
Tabungan mudharabah	104,878	-	-	-	-	104,878
Deposito mudharabah	-	5,298,489	1,847,295	299,992	10	7,445,786
						<i>Mudharabah saving Deposits</i>
Jumlah dana syirkah temporer	104,878	5,298,489	1,847,295	299,992	10	7,550,664
						Total temporary syirkah Funds
Aset (liabilitas)-bersih sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	(475,600)	(3,453,353)	(429,431)	6,964,423	3,079,400	5,685,439
						Assets (liabilities)-net before allowance for impairment losses
Aset bersih, setelah cadangan kerugian penurunan nilai						5,393,320
						Net assets, net of allowance for impairment losses

40. SEGMENT OPERASI**40. OPERATING SEGMENT**

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap laporan internal Bank untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya dimana dengan laporan internal tersebut manajemen menentukan operasi segmen. Bank mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen, yaitu pemberian pembiayaan dengan akad murabahah untuk masyarakat prasejahtera produktif. Informasi segmen Bank berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Bank's internal reporting in order to assess performance and allocate resources, where using related report, the Bank's determined operating segment. The bank operates their business in one segment, financing using murabahah contract for productive poor community. The Bank's segment information based on geographical area are as follows:

	30 Juni/June 2020					
	Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan & Sulawesi	Jumlah/ Total	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib						<i>Income from fund management by the Bank as mudharib</i>
Pendapatan dari jual beli – margin murabahah	1,199,110	61,594	454,649	75,978	1,791,331	<i>Income from sales and purchases – murabahah margin</i>
Pendapatan bagi hasil – pembiayaan musyarakah	1,564	-	-	-	1,564	<i>Revenue from profit sharing – musyarakah financing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	142,692	-	-	-	142,692	<i>Other main operating income</i>
	<u>1,343,366</u>	<u>61,594</u>	<u>454,649</u>	<u>75,978</u>	<u>1,935,587</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(231,918)	(2,467)	(23,799)	(5,539)	(263,723)	<i>Third parties' shares on return of temporary syirkah funds</i>
Hak bagi hasil milik Bank	<u>1,111,448</u>	<u>59,127</u>	<u>430,850</u>	<u>70,439</u>	<u>1,671,864</u>	<i>Bank's share in profit sharing</i>
Beban kepegawaian	(416,494)	(10,091)	(62,065)	(16,567)	(505,217)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(183,791)	(5,916)	(28,939)	(10,379)	(229,025)	<i>General and administrative expenses</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	(286,339)	(17,588)	(70,289)	(16,480)	(390,696)	<i>Provision for allowance for impairment losses on earning and non-earning assets</i>
Pendapatan operasional lainnya	10,674	475	1,656	1,051	13,856	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya	(14,016)	(398)	(1,588)	(330)	(16,332)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih	1,857	5	907	174	2,943	<i>Non-operating income (expense) – Net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	223,339	25,614	270,532	27,908	547,393	Income before tax

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (continued)

30 Juni/June 2020						
Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan & Sulawesi	Jumlah/ Total		
Laporan Posisi Keuangan						Statements of Financial Position
Aset						Assets
Kas	567,876	24,671	191,139	42,720	826,406	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2,720,292	-	-	-	2,720,292	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	31,426	-	-	-	31,426	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	2,755,268	-	-	-	2,755,268	Investments in marketable Securities
Piutang murabahah - bersih	5,800,040	267,963	1,878,445	319,390	8,265,838	Murabahah receivables - net
Pembiayaan musyarakah - bersih	18,253	-	-	-	18,253	Musyarakah financing - net
Lainnya	582,655	7,753	48,056	16,225	654,689	Others
Jumlah aset	12,475,810	300,387	2,117,640	378,335	15,272,172	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Simpanan nasabah	1,290,722	50,792	396,990	65,187	1,803,691	Deposits from customer
Lainnya	362,342	775	5,402	1,956	370,475	Others
Jumlah liabilitas	1,653,063	51,567	402,392	67,143	2,174,166	Total liabilities
Dana syirkah temporer						Temporary syirkah funds
Tabungan mudharabah	102,011	2,858	18,682	19,354	142,905	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	6,689,912	54,158	671,239	121,235	7,515,544	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer	6,770,923	57,016	689,921	140,589	7,658,449	Total temporary syirkah funds
30 Juni/June 2019						
Jawa	Bali & Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan & Sulawesi	Jumlah/ Total		
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain						Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib						Income from fund management by the Bank as Mudharib
Pendapatan dari jual beli – marjin murabahah	1,366,308	59,788	430,221	74,799	1,931,116	Income from sales and purchases – murabahah margin
Pembiayaan musyarakah - bersih	-	-	-	-	-	Musyarakah financing – net
Pendapatan usaha utama lainnya	118,353	-	-	-	118,353	Other main operating income
	1,484,661	59,788	430,221	74,799	2,049,469	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(213,605)	(3,825)	(20,778)	(4,578)	(242,786)	Third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Hak bagi hasil milik Bank	1,271,056	55,963	409,443	70,221	1,806,683	Bank's share in profit sharing
Beban kepegawaian	(452,427)	(8,619)	(57,734)	(14,236)	(533,016)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(228,017)	(4,548)	(24,493)	(8,229)	(265,287)	General and administrative Expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	(79,143)	(51,479)	1,712	(12,960)	(141,870)	Provision for allowance for impairment losses on earning and non-earning assets
Pendapatan operasional lainnya	7,084	324	743	692	8,843	Other operating income
Beban operasional lainnya	(52,983)	(373)	(2,075)	(707)	(56,138)	Other operating expenses
Pendapatan (beban) non-operasional - bersih	(695)	(26)	(622)	(2)	(1,345)	Non-operating income (expense) Net
Laba sebelum pajak penghasilan	464,875	(8,758)	326,974	34,779	817,870	Income before tax

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**40. OPERATING SEGMENT (continued)**

31 Desember/December 2019						
	Jawa/ Java	Bali & Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan/ Borneo & Sulawesi	Jumlah/ Total	
Laporan Posisi Keuangan						Statements of Financial Position
Aset						Assets
Kas	538,296	25,504	117,103	30,430	711,333	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3,182,412	-	-	-	3,182,412	Current accounts and placement with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	37,867	-	-	-	37,867	Current accounts and placement with other banks
Investasi pada surat berharga	2,086,589	-	-	-	2,086,589	Investments in marketable Securities
Piutang murabahah - bersih	6,143,162	284,322	2,005,607	334,255	8,767,346	Murabahah receivables - net
Pembiayaan musyarakah - bersih	28,838	-	-	-	28,838	Musyarakah financing - net
Lainnya	498,102	7,920	47,439	15,192	568,653	Others
Jumlah aset	12,515,266	317,746	2,170,149	379,877	15,383,038	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Simpanan nasabah	1,331,813	66,871	425,837	71,364	1,895,885	Deposits from customer
Lainnya	536,486	604	4,777	1,302	543,169	Others
Jumlah liabilitas	1,868,299	67,475	430,614	72,666	2,439,054	Total liabilities
Dana syirkah temporer						Temporary syirkah funds
Tabungan mudharabah	75,847	1,629	10,551	16,851	104,878	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	6,598,183	80,021	634,694	132,888	7,445,786	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer	6,674,030	81,650	645,245	149,739	7,550,664	Total temporary syirkah funds

41. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau harga *dealer*. Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian lainnya.

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan sedikit memiliki transparansi harga, nilai wajar menjadi kurang obyektif, dan membutuhkan berbagai tingkat pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

41. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES**Fair values of financial instruments**

The fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using other valuation techniques.

For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair values is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Model Penilaian

Bank mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Level 1: input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Bank pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Nilai wajar instrumen keuangan

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya tersedia, serta dapat diobservasi, serta model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan serta *credit spreads* yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto dan harga surat berharga.

41. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Valuation Models

The Bank measures fair values using the following hierarchy of methods:

- *Level 1: inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Bank can access at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*
- *Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.*

Fair values of financial instruments

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates and credit spreads used in estimating discount rates and marketable securities prices.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transactions*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan dan pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Bank memiliki aset keuangan berupa investasi dalam surat berharga dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang diukur pada nilai wajar masing-masing dengan nilai tercatat sebesar Rp 80.057 dan Rp 80.185, yang seluruhnya dikelompokkan sebagai nilai wajar level 1.

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar.

**41. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

**Fair values of financial instruments
(continued)**

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Management judgment and estimation are usually required for selection of the appropriate valuation model to be used, determination of expected future cash flows on the financial instrument being valued, determination of the probability of counterparty default and prepayments and selection of appropriate discount rates.

Financial instruments measured at fair value

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the Bank has financial assets in form of investments in marketable securities in fair value through other comprehensive income category which is measured at fair value with carrying amount of Rp 80,057 and Rp 80,185, respectively, which all of them was classified as level 1 fair value.

The table below show the financial instruments not measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy.

30 Juni/June 2020				
Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>			
	Tingkat/	Tingkat/	Tingkat/	
	<i>Level 1</i>	<i>Level 2</i>	<i>Level 3</i>	
Aset keuangan				Financial assets
Investasi pada surat berharga	2,654,337	2,579,337	155,057	- <i>Investment in marketable securities</i>
Piutang murabahah	8,721,313	-	-	8,721,313 <i>Murabahah receivables</i>
Pinjaman qardh	891	-	-	891 <i>Funds of qardh</i>
Pembiayaan musyarakah	18,437	-	-	18,437 <i>Musyarakah financing</i>
	<u>11,394,978</u>	<u>2,579,337</u>	<u>155,057</u>	<u>8,740,641</u>
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Simpanan nasabah				<i>Deposit from customers</i>
- Giro wadiah	24,629	-	24,629	- <i>Wadiah demand deposits</i>
- Tabungan wadiah	1,779,062	-	1,779,062	- <i>Wadiah saving accounts</i>
	<u>1,803,691</u>	<u>-</u>	<u>1,803,691</u>	<u>-</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**41. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

31 Desember/Decmeber 2019				
	Nilai wajar/Fair value			
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
				Financial assets
Aset keuangan				<i>Investment in marketable securities</i>
Investasi pada surat berharga	1,991,568	1,876,454	159,185	-
Pinutang murabahah	8,969,565	-	-	8,969,565
Pinjaman qardh	880	-	-	880
Pembiayaan musyarakah	29,129	-	-	29,129
	10,991,142	1,876,454	159,185	8,999,574
				Financial liabilities
Liabilitas keuangan				<i>Deposit from customers</i>
Simpanan nasabah				-
- Giro wadiah				Wadiah demand deposits
	25,248	-	25,248	-
- Tabungan wadiah				Wadiah saving accounts
	1,870,637	-	1,870,637	-
	1,895,885	-	1,895,885	-

Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada harga perolehan. Tabel di bawah ini menyajikan daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya, contohnya, instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala.

Aset Keuangan:

- Kas
- Giro dan penempatan pada Bank Indonesia
- Giro pada bank lain
- Penempatan pada bank lain

Liabilitas Keuangan:

- Liabilitas segera
- Bagi hasil yang belum dihasilkan
- Akrua
- Liabilitas sewa

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Bank. Nilai wajar yang dihitung oleh Bank mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

Majority of the financial instruments not measured at fair value are measured at amortized cost. The following table lists those financial instruments for which their carrying amount are reasonable approximation of fair value because, for example, they are short term in nature or re-price to current market rates frequently.

Financial Assets:

- Cash
- Current accounts and placements with Bank Indonesia
- Current accounts with other banks
- Placements with other banks

Financial Liabilities:

- Liabilities payable on demand
- Undistributed revenue sharing
- Accrual
- Lease liabilities

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Bank reported financial performance or position. The fair values calculated by the Bank may be different from the actual amount that will be received/paid on the settlement or maturity of the financial instrument. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgement involved in calculating the fair values.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO

Kerangka manajemen risiko

Pengembangan manajemen risiko di Bank berpedoman pada Peraturan OJK No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Penerapan manajemen risiko mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta manajemen risiko sistem informasi
- Pengendalian internal yang menyeluruh

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Bank telah membentuk Komite Pemantauan Risiko sebagai pengawas tertinggi di tingkat komisaris. Di tingkat direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional Bank.

Komite Audit memiliki tanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi rencana audit dan pelaksanaannya, serta memastikan pelaksanaan rencana tindak lanjut dari hasil audit. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Internal Audit.

Risiko yang dianggap signifikan oleh Bank diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko kredit terutama berasal dari pembiayaan/piutang syariah.

42. RISK MANAGEMENT

Risk management framework

Risk management development in the Bank is based on the regulation from OJK No. 65/POJK.03/2016 regarding the Implementation of Risk Management for Sharia Banks and Sharia Unit Business.

Implementation of risk management includes:

- *Active supervision from Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board*
- *Adequacy of policy, procedure and risk appetite*
- *Adequate process of risk identification, measurement, monitoring and control, and information system risk management*
- *Comprehensive internal controls*

The Bank's risk management organisation involves the oversight from the Board of Commissioners and Board of Directors. The Bank has established Risk Monitoring Committee as the highest risk authority in the commissioner level. At the director level, a Risk Management Committee has been established which constitutes a crucial element in risk control, to monitor all of the risks in the Bank's operating activities.

Audit Committee is responsible for monitoring and evaluating the audit plan and its implementation, also ensuring the execution of audit recommendation. In carrying out their function, Audit Committee is assisted by Internal Audit Division

Bank considers credit risk, liquidity risk, market risk, and operational risk as significant.

Credit risk

Credit risk arises from customers' or other parties' failure to fulfill their obligations according to the contracts with the Bank. Credit risk arises mainly from sharia financing/receivables.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO

Risiko kredit (lanjutan)

Tujuan pengelolaan risiko kredit Bank selain untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia/OJK juga untuk mengelola risiko kredit itu sendiri sehingga diharapkan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pembiayaan yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik pada tingkat individual maupun portofolio pembiayaan secara keseluruhan.

Bank telah menyusun kebijakan dan prosedur pembiayaan tertulis. Kebijakan dan prosedur tersebut memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci atas kegiatan manajemen pembiayaan dari saat pengajuan pembiayaan, proses analisis, persetujuan, pemantauan, pendokumentasian, pengendalian dan penyelamatan/restrukturasasi. Dalam rangka mendukung proses pemberian pembiayaan yang lebih hati-hati, Bank melakukan penelaahan dan penyempurnaan kebijakan pembiayaan secara periodik sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

(i) Pengelolaan risiko kredit

Melakukan kaji ulang atas kebijakan pembiayaan secara periodik terutama jika terdapat perubahan kondisi perekonomian, perubahan peraturan dan/atau pendekatan bisnis.

Batas pemberian pembiayaan/piutang syariah ditetapkan dan ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi. Telaahan pembiayaan/piutang syariah secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi juga dilakukan. Proses persetujuan pembiayaan dilakukan melalui komite persetujuan pembiayaan.

Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio pembiayaan sehingga memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas pembiayaan salah satunya dengan melakukan deteksi dini permasalahan dan pemantauan yang disiplin.

42. RISK MANAGEMENT

Credit risk (continued)

The objectives of managing the Bank's credit risk besides meeting the requirements set by Bank Indonesia/OJK regulation, also to manage credit risk itself so that the possibility of losses from default financing facilities and other financial contracts is maintained at the minimum level, both in an individual and overall financing portfolio level.

The Bank has prepared financing policies and procedures. These policies and procedures provide comprehensive and detail guidance regarding financing management activities from financing application, analysis process, approval, monitoring, documentation, control and recovery/restructuring process. In order to support prudent financing process, the Bank conducts review and improvement on financing policies periodically in accordance with current business development.

(i) Credit risk management

Review of the financing policies periodically, especially if there are changes in market conditions, regulations and/or business approaches.

Lending limits for sharia financing/receivables are set and reviewed following changes in market and economic conditions. Periodic review on sharia financing/receivables and assessments of probability of default are also conducted. Financing approval process is done through financing approval committee.

The Bank also closely monitors the development of its financing portfolios to enable the Bank initiate a timely preventive action when there is a deterioration in financing quality by conducting early warning detection and disciplined monitoring.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**Risiko kredit (lanjutan)****(i) Pengelolaan risiko kredit (lanjutan)**

Bank terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pembiayaan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit secara efektif dan penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas pembiayaan atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

(ii) Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur maksimum risiko kredit diungkapkan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung lainnya. Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019
Giro dan penempatan pada		
Bank Indonesia	2,720,292	3,182,412
Giro pada bank lain	31,426	37,867
Investasi pada surat berharga	2,755,268	2,086,589
Piutang murabahah - bersih	8,265,838	8,767,346
Pinjaman qardh - bersih	883	872
Pembiayaan musyarakah	18,253	28,838
Aset lain-lain	23,313	23,272
	13,815,273	14,127,196

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada fasilitas piutang murabahah kepada nasabah yang belum ditarik – *committed*. Sebagai akibatnya, tidak terdapat risiko kredit terhadap rekening administratif.

Risiko konsentrasi kredit

Bank mengelola dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit ketika risiko tersebut teridentifikasi secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok. Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur atau kelompok debitur.

42. RISK MANAGEMENT (continued)**Credit risk (continued)****(i) Credit risk management (continued)**

The Bank continued to actively manage and monitor the financing portfolio quality by improving credit risk management policies effectively and improving procedures and systems development.

Management Information System (MIS) is available and cover sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing for timely measures to be taken to counteract any possible deterioration in financing credit quality or to minimise credit losses.

(ii) Maximum exposure to credit risk

Maximum exposure to credit risk is disclosed net after allowance for impairment losses without considering collateral held or other enhancements. Credit risk exposures on asset in the statements of financial position assets as of 30 June 2020 and 31 December 2019 were as follows:

Current accounts and placements with
Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Investments in marketable securities
Murabahah receivables - net
Funds of qardh - net
Musyarakah financing
Other assets

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, there were no unused murabahah receivables facilities granted – *committed*. As such, there were no credit risk exposures related to off-balance sheet items.

Concentration of credit risk

The Bank manages and controls concentrations of credit risk when they are identified in particular, to individual and group of debtors. The Bank determines the levels of credit risk by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one debtor or group of debtors.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**Risiko kredit (lanjutan)**

- (ii) Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur pembiayaan Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

30 Juni/June 2020							
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2,720,292	-	-	-	-	-	2,720,292
Giro pada bank lain	-	31,426	-	-	-	-	31,426
Investasi pada surat berharga	2,443,027	312,241	-	-	-	-	2,755,268
Piutang murabahah - bersih	-	-	6,749,302	532,294	247,059	737,183	8,265,838
Pinjaman qardh	-	796	-	-	-	87	883
Pembiayaan musyarakah	-	18,253	-	-	-	-	18,253
Aset lain-lain	-	766	-	-	-	22,547	23,313
	5,163,319	363,482	6,749,302	532,294	247,059	759,817	13,815,273

31 Desember/December 2019							
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3,182,412	-	-	-	-	-	3,182,412
Giro pada bank lain	-	37,867	-	-	-	-	37,867
Investasi pada surat berharga	1,913,270	173,319	-	-	-	-	2,086,589
Piutang murabahah - bersih	-	-	6,876,378	847,384	332,010	711,574	8,767,346
Pinjaman qardh	-	802	-	-	-	70	872
Pembiayaan musyarakah	-	28,838	-	-	-	-	28,838
Aset lain-lain	-	45	-	-	-	23,227	23,272
	5,095,682	240,871	6,876,378	847,384	332,010	734,871	14,127,196

Pembiayaan/piutang syariah pada sektor "Lain-lain" terutama terdiri dari pembiayaan untuk sektor pertanian.

Sharia financing/receivables in sector "Others" mostly consist of sharia financing/receivables for agriculture.

- (iii) Analisa risiko kredit

Tabel berikut ini menyajikan aset Bank yang memiliki penurunan nilai, yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, serta yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai.

42. RISK MANAGEMENT (continued)**Credit risk (continued)**

- (ii) Maximum exposure to credit risk (continued)

Concentration of credit risk (continued)

The following table breaks down the Bank's financing exposure at carrying amounts, as categorised by industry sectors.

- (iii) Credit Risk Analysis

The following table presents the Bank's impaired, past due but no impaired, and neither past due nor impaired assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**Risiko kredit (lanjutan)**

(iii) Analisa risiko kredit (lanjutan)

42. RISK MANAGEMENT (continued)**Credit risk (continued)**

(iii) Credit Risk Analysis (continued)

		30 Juni/June 2020							
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired				Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/Total	
		Lancar/ Current	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience	1-30 hari/ days	31-60 hari/ days	61-90 hari/ days			
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia		2,720,292	-	-	-	-	-	2,720,292	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		31,426	-	-	-	-	-	31,426	Current accounts with other banks
Investasi pada surat berharga		2,755,268	-	-	-	-	-	2,755,268	Investments in marketable securities
Piutang murabahah - bersih		8,150,260	101,108	13,151	293	802	224	8,265,838	Murabahah receivables - net
Pinjaman qardh		883	-	-	-	-	-	883	Funds of qardh
Pembiayaan musyarakah		18,253	-	-	-	-	-	18,253	Musyarakah financing
Aset lain-lain		23,313	-	-	-	-	-	23,313	Other assets
Jumlah		13,699,695	101,108	13,151	293	802	224	13,815,273	Total

		31 Desember/December 2019							
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired				Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/Total	
		Lancar/ Current	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience	1-30 hari/ days	31-60 hari/ days	61-90 hari/ days			
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia		3,182,412	-	-	-	-	-	3,182,412	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		37,867	-	-	-	-	-	37,867	Current accounts with other banks
Investasi pada surat berharga		2,086,589	-	-	-	-	-	2,086,589	Investments in marketable securities
Piutang murabahah - bersih		8,634,293	34,775	45,925	16,533	12,607	23,213	8,767,346	Murabahah receivables - net
Pinjaman qardh - bersih		872	-	-	-	-	-	872	Funds of qardh
Pembiayaan musyarakah		28,838	-	-	-	-	-	28,838	Musyarakah financing
Aset lain-lain		23,272	-	-	-	-	-	23,272	Other assets
Jumlah		13,994,143	34,775	45,925	16,533	12,607	23,213	14,127,196	Total

Penjelasan pembagian kualitas pembiayaan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" adalah:

- Lancar

Pembiayaan dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar kembali margin dan pokok piutang murabahah kepada Bank.

Details for financing quality which are "neither past due nor impaired" are as follows:

- Current

This category considered as very strong repayment capacity of murabahah receivables principal and margin back to the Bank.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Analisa risiko kredit (lanjutan)

- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran

Pembiayaan dalam kategori ini adalah jumlah pembiayaan yang pernah menunggak dalam satu tahun terakhir. Pembayaran ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar margin dan pokok piutangnya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada tanggal jatuh tempo.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul akibat dari perubahan harga di pasar, seperti nilai tukar dan suku bunga, yang akan berdampak pada pendapatan dan nilai instrumen keuangan yang dimiliki Bank. Tujuan dari pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengawasi eksposur risiko pasar dengan menggunakan parameter-parameter yang dapat diterima, dan pada saat yang sama dapat mengoptimalkan pendapatan.

Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas keuangan dalam mata uang asing, maupun pada posisi diperdagangkan.

Dilihat dari aktivitas Bank saat ini, adapun faktor risiko pasar yang dapat mempengaruhi nilai laporan posisi keuangan adalah perubahan tingkat suku bunga pasar pada portofolio buku Bank.

Dalam melaksanakan proses manajemen risiko pasar, Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap faktor-faktor risiko pasar. Kebijakan yang dijalankan Bank dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga pasar mencakup:

- a) Melakukan simulasi perhitungan pendapatan margin bersih terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar.
- b) Melakukan pemantauan terhadap *Repricing Gap Profile Asset & Liability* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan tren suku bunga pasar yang dapat menyebabkan kerugian.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Credit Risk Analysis (continued)

- Has an overdue experience

This financing category is the financing that had overdue experience in the past one years. This financing is considered to have adequate capacity to pay margin and principal of the receivables. However, there is a concern over the debtor's ability to make payments on the due date.

Market risk

Market risk is the risk that changes in market prices, such as foreign exchange rates and interest rates, will affect the Bank's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimising the return on risk.

The Bank does not have any assets or liabilities which denominated in foreign currencies, or held for trading.

In current Bank's activities, the market risk factors which may affect the value of statement of financial position is the changes of market interest rate in the Bank's portfolio.

In carrying out the market risk management process, the Bank identifies, measures, monitors and controls the market risk factors. Policies adopted by the Bank in managing its market interest rate risk include:

- a) *Perform simulation net margin income calculation toward all possible market interest rate changes.*
- b) *Monitoring on overall Assets & Liability Repricing Gap Profile in order to anticipate adverse movement of market interest rate.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Hal ini disebabkan adanya *mismatch* jangka waktu antara sumber dana dan penyaluran dana Bank.

Dalam melaksanakan proses manajemen risiko likuiditas, Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap faktor-faktor risiko likuiditas, antara lain ketersediaan aset likuid, rasio likuiditas, proyeksi arus kas, dan profil jatuh tempo. Pengukuran atas risiko likuiditas dilakukan baik untuk kondisi normal maupun stres.

Bank mengungkapkan aset dan liabilitas berdasarkan umur jatuh tempo di Catatan 39.

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas mencakup:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai, dan mudah ditelusuri.
- Membentuk satuan kerja pengendali risiko likuiditas dan melaksanakan pengendalian risiko likuiditas secara konsisten dan independen.
- Melaksanakan fungsi ALCO (Asset & Liability Committee) untuk mengatur tingkat bagi hasil dalam usaha meningkatkan/menurunkan sumber dana tertentu.
- Mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari risiko konsentrasi dan ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu. Hal ini dimonitor secara bulanan oleh ALCO dan Risk Management Committee (RMC).

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk due to inability of the Bank to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or high quality liquid assets which can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Bank. This is due to a mismatch between the period of funding and disbursement of Bank funds.

In carrying out the liquidity risk management process, the Bank identifies, measures, monitors, and controls the liquidity risk factors, among others the availability of liquid assets, liquidity ratio, cash flow projections and maturity profile. Liquidity risk measurement is performed for both normal and stress condition.

Bank has disclosed assets and liabilities based on its maturity in Note 39.

Policies adopted by the Bank in managing its liquidity risk include:

- *Establish liquidity risk control policy which is in line with Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and risk appetite.*
- *Establish liquidity risk limit policies and procedures which are written, complete, adequate and easy to follow.*
- *Forming a liquidity risk control work unit and performing consistent and independent liquidity risk control.*
- *Implementing the ALCO (Asset & Liability Committee) function to manage profit sharing in an effort to increase/decrease certain sources of funds.*
- *Managing its funding portfolio to avoid concentration risk and dependence on single source of funding. This matter is monthly monitored by ALCO and Risk Management Committee (RMC).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

- Menerapkan kerangka pengukuran Risiko Likuiditas mengacu pada Basel III yakni Rasio LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) dan NSFR (*Net Stable Funding Ratio*).
- Menetapkan prosedur dan tim kontijensi pendanaan likuiditas, sebagai bagian dari pengendalian risiko likuiditas, khususnya pada saat kondisi krisis.

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian-kejadian eksternal.

Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional

1. Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional Bank dilakukan dengan pembagian akuntabilitas dan peran yang jelas. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh maupun pada pelaksanaannya.

Dalam rangka pengendalian internal, Bank menerapkan konsep *3 layers of defense*.

Pertama, unit kerja (*Risk Taking Unit*) dibantu dengan fungsi *Quality Assurance* (QA) memastikan bahwa kegiatan operasional yang dilakukan telah sesuai dengan kebijakan maupun prosedur yang ada.

Kedua, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) memastikan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko telah dikelola dengan baik. Selain itu Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) memastikan bahwa seluruh aktifitas Bank telah sesuai dengan peraturan internal dan eksternal, termasuk telah sesuai dengan penerapan prinsip syariah.

Ketiga, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) memastikan bahwa seluruh risiko yang tersisa (*residual risk*) telah dikelola dengan baik sesuai *risk appetite* maupun *risk tolerance* yang telah ditetapkan. Penyelarasan kerja antara pihak-pihak yang terkait praktik pengendalian internal Bank dilakukan secara berkelanjutan melalui forum-forum periodik dan fasilitasi rutin.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

- Implementing Liquidity Measurement referring Basel III, consist of LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) and NSFR (*Net Stable Funding Ratio*).
- Establish procedures and team for funding liquidity contingency, as part of the liquidity risk control, especially in crisis condition.

Operational risk

Operational risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failure internal processes, people and systems failure or from external events.

Operational risk management framework

1. The Bank's operational risk management framework is executed with clear accountabilities and roles. The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of overall operational risk management framework as well as its execution.

In the framework of internal control, the Bank applies the concept of *3 layers of defense*.

First, Risk Taking Unit (RT4) assisted with the Quality Assurance (QA) function ensures that the operational activities carried out are in accordance with existing policies and procedures.

Second, Operational Risk Management (SKMR) ensures the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risk, and the risk management information system has been managed properly. In addition, Compliance Management (SKK) ensures that all Bank's activities complied with internal and external regulation, including the sharia principles.

Third, Internal Audit unit (SKAI) ensures that all residual risks have been managed properly based on applied compliance risk appetite and risk tolerance. Continuous alignment between all parties related to internal control practices in the Bank conducted through regular forums and facilitations.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional (lanjutan)

2. Pelaksanaan kerangka kerja pengelolaan risiko operasional di Bank dilakukan dalam tahapan proses yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, pengukuran, pemantauan serta pengendalian/mitigasi risiko.

Dalam proses ini secara bertahap dilakukan tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistem, layanan maupun aktivitas/proses Bank yang baru maupun perubahannya, pengembangan sistem registrasi risiko, pendefinisian mitigasi/mekanisme kontrol, serta secara menerus melakukan pengukuran atas pemaparan risiko dan tingkat kedisiplinan Unit Kerja dalam menerapkan mekanisme kontrol.

3. Otomasi dari proses pengelolaan risiko operasional sehari-hari dilakukan melalui ORMS (*Operational Risk Management System*) yang merupakan aplikasi *online real-time internal* untuk memudahkan pencatatan, analisis, dan pelaporan dari data risiko operasional, dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan, dan pengendalian/mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dari pengelolaan risiko operasional.
4. Perhitungan beban modal untuk risiko operasional dilakukan Bank dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sesuai dengan ketentuan Regulator (Bank Indonesia/OJK).
5. Bank telah menyusun pedoman bagi Pengelolaan Kelangsungan Usaha yang komprehensif dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari situasi ekstrim/kritikal karena bencana alam seperti banjir, gempa bumi, dan juga faktor lainnya seperti kebakaran, gangguan sistem utama, gangguan pasokan listrik, hingga situasi bisnis yang kurang menguntungkan, sehingga kelangsungan layanan kepada nasabah dapat terjamin.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk management framework (continued)

2. Practices of ORM Framework in Bank are conducted through an integrated process consists of risk identification, measurement, monitoring and controlling/mitigating.

In this process, the Bank's perform risk reviews over new and/or changes to Bank's products, system, services and activities/processes, development of risk registration, definition of mitigations/control mechanisms as well as continuous measurement over residual risk exposures and the level of the Working Units' discipline in deploying control mechanisms.

3. Automation of day-to-day ORM processes are performed by the ORMS (*Operational Risk Management System*), an internally designed online-real time application which is implemented to facilitate recording, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management.
4. The Bank has performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach in accordance to Bank Indonesia/OJK.
5. The Bank has composed a comprehensive Business Continuity Management ("BCM") guidelines to anticipate operational risks that might arise from critical situations, such as natural disasters e.g. flood, earthquake, and other factors e.g. fire, major system disruption, power failure, as well as non-conducive business environment to ensure continuous services to customer.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko non-keuangan lainnya

Bank juga mengelola dan memonitor risiko non-keuangan sebagai berikut:

- (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, contohnya yang disebabkan oleh lemahnya perikatan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, dan mengakibatkan terjadinya proses litigasi;
- (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank;
- (iii) risiko strategis untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik yang gagal mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan
- (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi Bank.

Berpedoman pada Surat Edaran OJK SEOJK no 13/SEOJK.03/2015 dan *New Basel II Capital Accord* yang memasukkan risiko operasional dalam perhitungan *regulatory capital*, Bank telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko operasional, termasuk perhitungan beban modal risiko operasional.

Proses pengelolaan risiko operasional dilakukan oleh setiap unit kerja (*risk owner*), sehingga unit-unit kerja di kantor pusat dan kantor-kantor cabang, dengan difasilitasi oleh unit manajemen risiko, bertanggung jawab dalam proses identifikasi, penilaian, pengukuran, pemantauan serta pengendalian risiko operasional menjadi lebih akurat dan cepat.

Untuk mengantisipasi terhadap kejadian-kejadian yang dapat mengganggu operasional Bank, sebagai akibat faktor internal seperti gangguan pada sistem teknologi informasi dan faktor eksternal seperti bencana alam, kerusakan, dan kebakaran, Bank mengembangkan *Business Continuity Management* dan *Disaster Recovery Plan*.

42. RISK MANAGEMENT (continued)

Other non-financial risks

The Bank also manages and monitors non-financial risk as follows:

- (i) legal risks to minimise possible losses from lawsuits and/or weaknesses in juridical matters, for example caused by the weak legal arrangements, an absence and/or change of regulations, which causes a transaction to become illegal and resulting in litigation process;
- (ii) reputation risks to minimise possible losses from negative publicity relating to the Bank's business activities or negative perception about the Bank;
- (iii) strategic risks to minimise possible losses arising from inappropriate decision and/or carrying out a strategic decision which fails to anticipate changes in the business environment; and
- (iv) compliance risks to minimise possible loss from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations, including sharia principles for the Bank.

Following OJK Circular Letter SEOJK no 13/SEOJK.03/2015 and the *New Basel II Capital Accord*, which added operational risk in the calculation of regulatory capital, the Bank has applied the principles of operational risk management, including operational risk capital charge.

Operational risk management process was performed by each unit (*risk owner*), so the units in head office and branches, facilitated by risk management unit, are responsible to identify, measure, monitoring, and controlling operational risk, to become faster and more accurate.

To anticipate events which can disrupt the Bank's operations, as a result of internal factors such as disturbances in information technology systems and external factors such as natural disasters, riots, and fires, the Bank has developed the *Business Continuity Management* and *Disaster Recovery Plan*.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank yang dikaitkan dengan profil risiko Bank dan dihitung berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.03/2014 dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2015 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum Syariah adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2020	31 Desember/ December 2019	
Modal inti	5,170,211	5,138,209	Core capital
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	84,155	87,914	Supplementary capital (maximum at 100% from core capital)
Jumlah modal	<u>5,254,366</u>	<u>5,226,123</u>	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets (RWA)
Risiko Kredit	6,433,204	6,988,540	Credit Risk
Risiko Operasional	5,995,479	4,737,446	Operational Risk
Rasio total	<u>42.28%</u>	<u>44.57%</u>	Total ratio
Rasio KPM yang diwajibkan	<u>9% - 10%</u>	<u>9% - 10%</u>	Minimum CAR

The Bank capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintain a balance between high return with gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

The Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank is related with the Bank's risk profile and calculated based on OJK Regulation No. 21/POJK.03/2014 and OJK Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2015 regarding Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk by Using a Standard Approach for Sharia Commercial Banks is as follows:

44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 tahun 2005 tanggal 12 Oktober 2005, sejak tanggal 12 Oktober 2005, penjaminan simpanan nasabah Bank berdasarkan prinsip Syariah mengacu kepada Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004.

44. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

According to Government Regulation No. 39 year 2005 dated 12 October 2005, since 12 October 2005, Guarantees on deposits from customers of Syariah principles banks follows Law no.24 dated 22 September 2004.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM**
(lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku. Undang-Undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah sebagai Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

45. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Dewan Pengawas Syariah ("DPS") menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional Bank sudah sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai syariah.

46. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 sebagai berikut :

- Amandemen PSAK 22-"Definisi Bisnis"
- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang akan mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

**44. GOVERNMENT GUARANTEE ON
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**
(continued)

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective 22 September 2005, Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes. The law was changed with the Government Regulation as the Replacement of Law No. 3 Year 2008, which was stipulated as a law since 13 January 2009 based on the Republic of Indonesia Law No. 7 Year 2009.

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding the deposit amount guaranteed by LPS, as of 30 June 2020 and 31 December 2019, the deposit amount guaranteed by LPS for every customer in a bank was a maximum of Rp 2,000.

As of 30 June 2020 and 31 December 2019, the Bank was a participant of the guarantee program.

45. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

For the period ended 30 June 2020 and 31 December 2019, respectively, the Sharia Supervisory Board ("DPS") stated that in general the sharia aspects in the Bank's operation have complied with sharia principles and values.

46. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARD

Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 as follows:

- Amendment SFAS 22 -"Definition of Business Business"
- SFAS 112: "Wakaf Accounting"

The above standards will be effective on 1 January 2021.

As at the authorization date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR SIX-MONTH PERIOD
ENDED 30 JUNE 2020 AND 2019
AND AS AT 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)
